

**PENERAPAN METODE BERNYANYI
DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH
DI TK DHARMA WANITA SAWANG ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MELIA KASRIANTI
NIM. 180210021**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

**PENERAPAN METODE BERNYANYI
DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH
DI TK DHARMA WANITA SAWANG ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

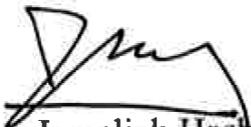
**MELIA KASRIANTI
NIM. 180210021**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

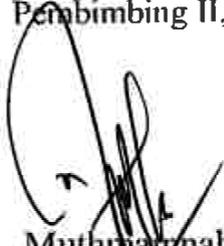
Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Pembimbing II,


Muthmainnah, MA
NIP:198204202014112001

**PENERAPAN METODE BERNYANYI
DALAM PENGENALAN HURUF HJAIYAH
DI TK DHARMA WANITA SAWANG ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal: Selasa, 19 Desember 2023
6 Jumadil Akhir 1445

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

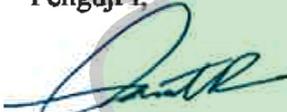
Ketua,


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Sekretaris,


Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Penguji I,


Putri Rahmi, M. Pd
NIP. 199003062023212042

Penguji II,


Faizatul Faridy, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 199011252019032019

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safral M. Luk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph. D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Melia Kasrianti

NIM : 180210021

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 Desember 2023

Yang Menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 3 // /Un.08/Kp.PIAUD/ 62/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Melia Kasrianti
Nim : 180210021
Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing 2 : Muthmainnah, MA.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Penernerapan Metode Bernyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 1%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Heliati Fajriah

Banda Aceh, 15 Desember 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Melia Kasrianti
NIM : 180210021
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan
Tebal Skripsi : 62 Halaman
Tanggal Sidang : 19 Desember 2023
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing II : Muthmainnah, MA.
Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Pengenalan Huruf Hijaiyah

Pengenalan huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca Al-Qur'an dan Hadis. Dalam pengenalan huruf hijaiyah diperlukan satu metode yang memudahkan anak salah satunya yaitu metode bernyanyi. Hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Dharma Wanita Sawang yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2023, menunjukkan bahwa masih banyak anak yang kurang mengenal huruf hijaiyah, anak-anak masih terbalik-balik membaca huruf hijaiyah. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan adalah non *probability sampling*, sampel yang terpilih adalah anak kelas B1 yaitu 23 orang anak. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Hasil *pretest* yaitu 7,2 dan hasil *post-test* yaitu 21,7. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *uji paired sample test* dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$. Jadi nilai *signifikansi* < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan.

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dengan kasih dan petunjuk-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW Alhamdulillah atas berkat taufiq dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “*Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan*”.

Upaya penyelesaian Skripsi ini tentunya terdapat banyak hambatan dan juga kesulitan yang harus dilalui. Penulis memahami hal ini tidak lepas dari keterbatasan pengetahuan, waktu, pengalaman sehingga tanpa adanya bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak tidaklah mungkin akan berhasil dengan baik. Oleh sebab itu Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya yang terhormat:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, MA., M. Ed., Ph. D Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag, MA. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi dan semangat luar biasa.
3. Ibu Dra. Aisyah Idris, M. Ag. Selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menentukan judul Skripsi
4. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA. Selaku pembimbing I dan Ibu Muthmainnah, MA. Sebagai Pembimbing II yang telah berbaik hati dan sabar dalam membimbing dan memberikan masukan yang baik, sehingga Penulis dapat

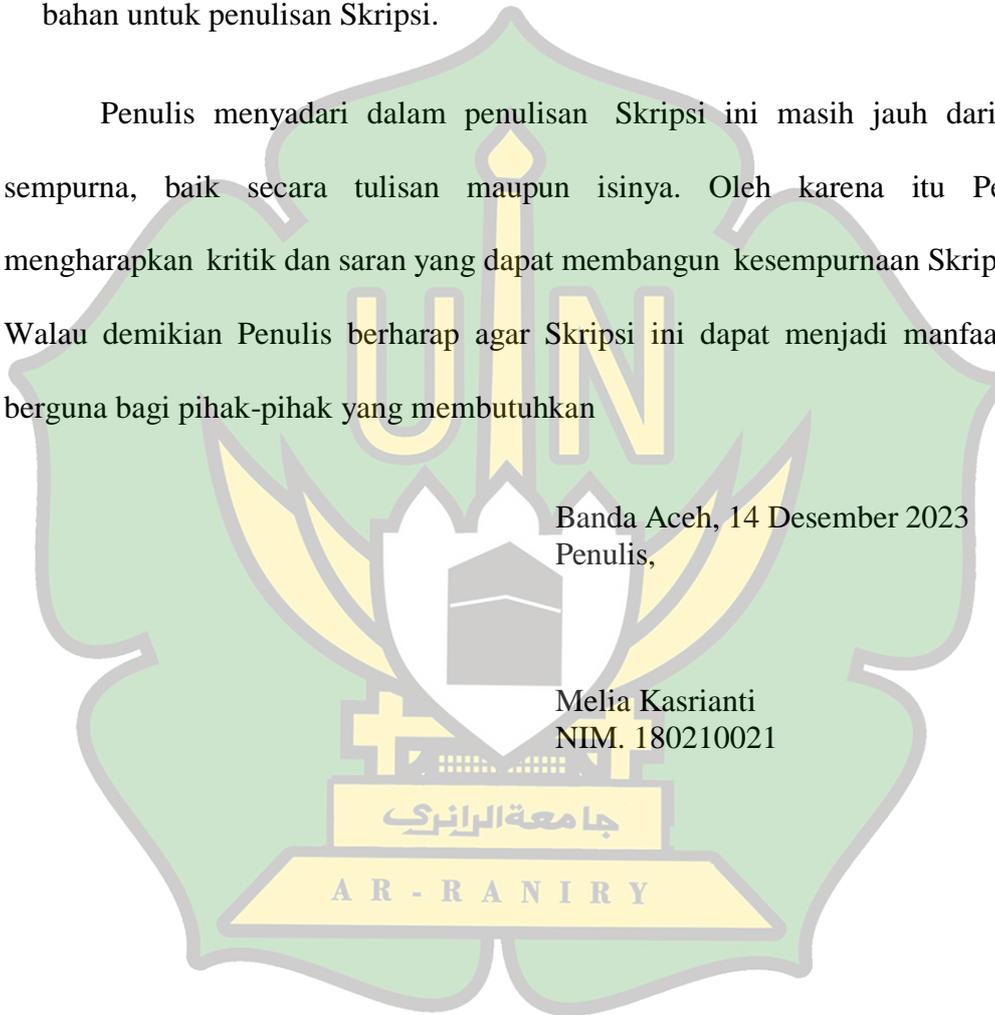
menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

5. Bapak dan Ibu civitas Akademik Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Bapak dan Ibu staf pustaka yang telah membantu Penulis dalam menemukan bahan untuk penulisan Skripsi.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik secara tulisan maupun isinya. Oleh karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun kesempurnaan Skripsi ini. Walau demikian Penulis berharap agar Skripsi ini dapat menjadi manfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Banda Aceh, 14 Desember 2023
Penulis,

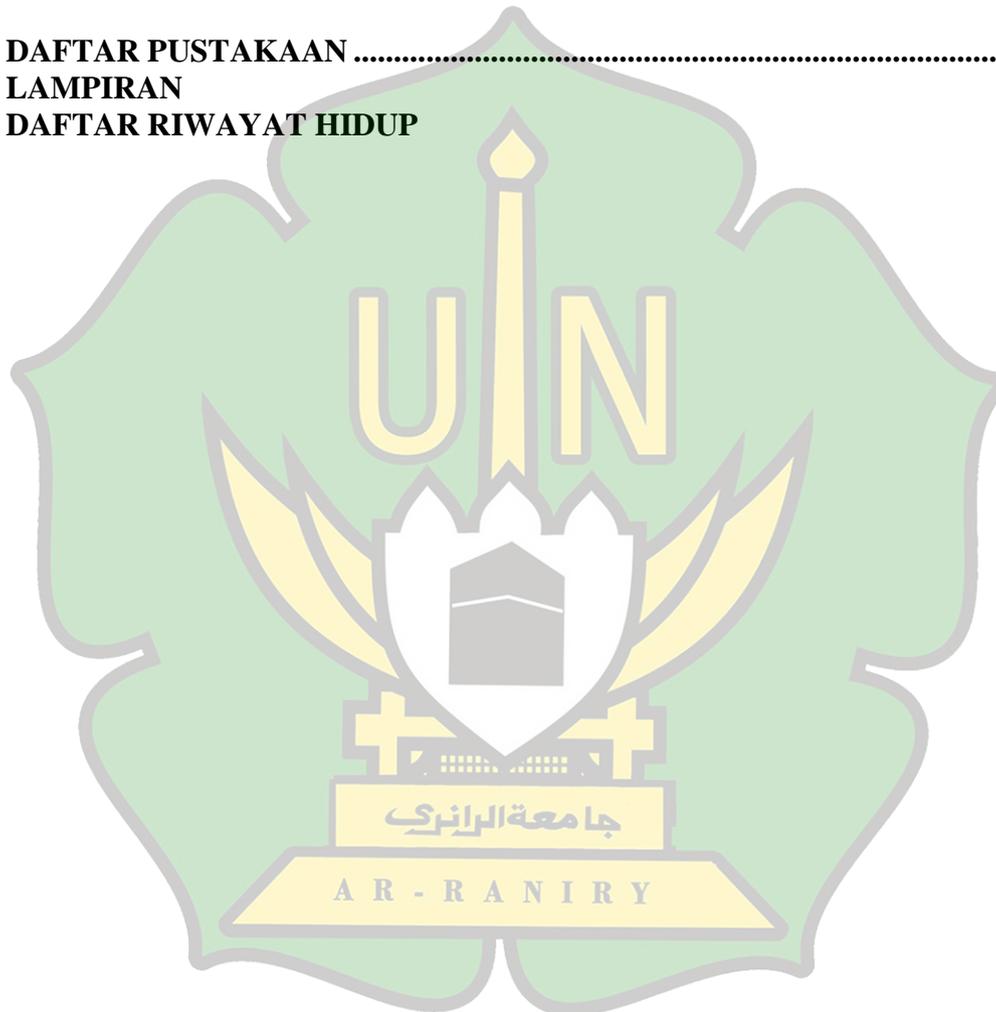
Melia Kasrianti
NIM. 180210021



DAFTAR ISI

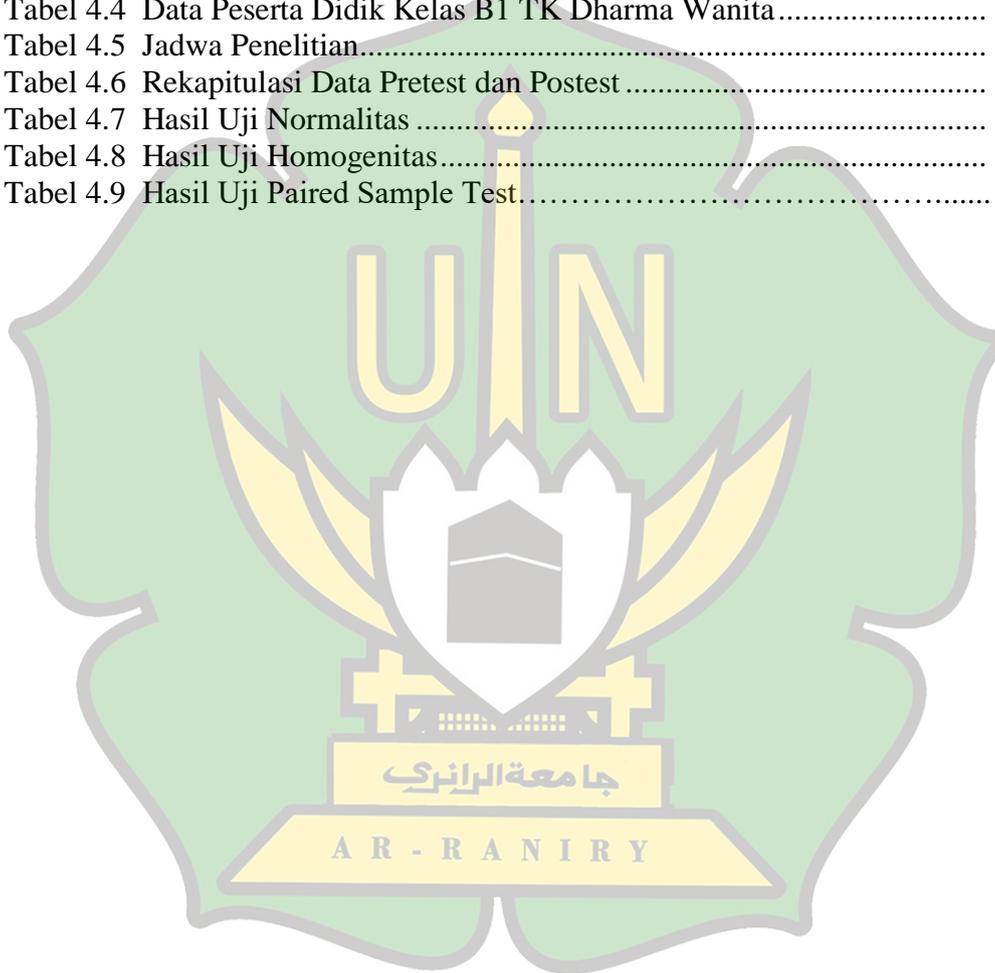
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN	
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI	
TRANSLITERASI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
F. Definisi Operasioanl.....	9
G. Hipotesis.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Metode Bernyanyi	10
1. Pengertian Metode Bernyanyi	10
2. Manfaat Metode Bernyanyi	12
3. Langkah- langkah Metode Bernyanyi	14
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi.....	16
B. Pengenalan Huruf Hijaiyah	18
1. Pengertian Pengenalan Huruf Hijaiyah	18
2. Bentuk- bentuk Huruf Hijaiyah	20
3. Pembelajaran Pengenalan Hijaiyah Anak Usia Dini	21
4. Faktor yang Mempengaruhi Pengenalan Huruf Hijaiyah	22
C. Hakikat Anak Usia Dini	24
1. Pengertian Anak Usia Dini	24
2. Karakteristik Anak Usia Dini	29
3. Perkembangan Anak Usia Dini	30
4. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Instrument Penelitian	37
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Hasil Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKAAN.....	60
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Huruf- Huruf Hijaiyah.....	20
Tabel 3.1 Gambaran Rancangan Penelitian	25
Tabel 3.2 Indikator Pengenalan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini	28
Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak	29
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik TK Dharma Wanita Sawang	35
Tabel 4.2 Jumlah Siswa/i TK Dharma Wanita Sawang	46
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di TK Dharma Wanita.....	47
Tabel 4.4 Data Peserta Didik Kelas B1 TK Dharma Wanita	38
Tabel 4.5 Jadwa Penelitian.....	39
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Pretest dan Posttest	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Paired Sample Test.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Dekan FTK UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari TK Dharma
Wanita Sawang

Lampiran 4 Lembar Observasi

Lampiran 5 Hasil Uji Data

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana atau fasilitas dalam pembentukan pribadi anak menjadi manusia dewasa yang mandiri, karena pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membelajarkan anak-anak agar mereka menjadi tumbuh dewasa dan mandiri serta terdapatnya perubahan dari perilaku, pengetahuan, maupun sikap.¹

Pendidikan taman kanak-kanak bagian dari PAUD dilihat rentang usia perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah upaya memfasilitasi perkembangan yang sedang terjadi pada diri anak. Pendidikan dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan usia, yakni pendidikan formal untuk anak usia 4–5 tahun adalah Taman Kanak-kanak kelompok A, sedangkan anak usia 5–6 tahun masuk dalam Taman Kanak-kanak kelompok B. Tujuan dari pendidikan taman kanak-kanak adalah pemberian rangsangan berupa pengalaman dan kesempatan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar lebih siap dalam memasuki pendidikan formal. Selain itu, pendidikannya juga memberikan bekal dan pengembangan bagi terbentuknya segala potensi dan kreativitas anak sesuai dengan karakteristik perkembangannya agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²

¹ Uruzahra Luthfillah, Heri Yusuf Muslihlin dan Taopik Rahman, *Analisis Pengembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi*, Early Childhood: Jurnal Pendidikan, Vol. 6 No. 1, Mei 2022, hal. 1- 13

² Watini, S. *Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1, tahun 2019, hal. 82.

Anak usia dini tergolong kategori anak prasekolah. Pada usia 0-6 tahun disebut *golden age* atau usia emas, dikarenakan pada usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat pada setiap aspek perkembangannya. Dunia dan karakter Anak Usia Dini jauh berbeda dari orang dewasa.³ Anak Usia Dini bersifat egosentris, unik, mengekspresikan perilaku secara spontan, bersifat aktif dan energik, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, bersifat eksploratif, kaya dengan fantasi, mudah frustrasi, kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, mempunyai daya perhatian yang pendek, mempunyai masa belajar yang paling potensial, berminat dengan teman.⁴

Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar pada diri anak usia dini tidaklah mudah, guru harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai jenis metode pembelajaran. Guru diharapkan dapat selalu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas siswa dalam belajar meningkat.⁵

Pembelajaran bagi anak usia dini tentu berbeda dengan pembelajaran bagi anak sekolah jenjang selanjutnya. Belajar sambil bermain yang dilakukan harus benar-benar sesuai dengan kondisi anak usia dini. Tenaga pendidik harus memiliki motivasi, strategi, inovasi, dan kreatifitas yang tinggi dalam melakukan kegiatan

³ Anita, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Jurnal al-Shifa, Vol. 06, no. 02., 161–180, 2015.

⁴ Leli Fertilia Dea, dkk, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Media Kartu Gambar*, MURHUM : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 1, No. 1, Juli 2020, hal. 53-64.

⁵ Yusmanto, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual, Vol. 2 No. 3, Juli 2018, hal. 313-319.

belajar mengajarnya. Pendidik harus mampu memilih metode yang tepat dan efektif dalam pembelajaran anak.⁶ Metode yang efektif merupakan metode yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat dengan memperhatikan karakteristik peserta didik.

Pengenalan huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca Al-Qur'an dan Hadis. Pengenalan huruf bagi seorang muslim, menjadi kebutuhan dasar dalam memahami kedua pedoman pokok kehidupannya. Hijaiyah atau juga sering dikenal sebagai huruf Arab itu berjumlah 29 huruf.⁷ Dalam pengenalan, penulisan dan pengucapan huruf hijaiyah, seorang anak memerlukan suatu keterampilan atau potensi yang harus dikembangkan. Jika potensi itu tidak dilatih secara berkelanjutan dan konsisten, maka potensi hilang bisa terjadi secara perlahan-lahan.⁸

Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar hasil yang diperoleh dapat maksimal. Metode merupakan hal yang urgen dalam proses pembelajaran. Metode sebagai sarana mempermudah ketercapaian tujuan pendidikan. Metode mempunyai peran penting dalam menyampaikan materi pelajaran. Keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan pendidik dalam mengajar. Metode mengajar merupakan suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai

⁶ Yunita dan Watini, *Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini Melalui TV Sekolah*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.5, No.7 tahun 2022, 45.

⁷ Imroatun, *Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini*, Proceedings Of The 2nd Annual Conference On Islamic Early Childhood Education, Volume 2, August 2017, hal. 175-188.

⁸ Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah, Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol.3, No. 1 Januari– Juni 2020

teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik.⁹ Begitu juga dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an termasuk pada pengenalan huruf Hijaiyah, diperlukan satu metode yang memudahkan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, salah satunya yaitu metode bernyanyi. Menyanyi merupakan salah satu metode yang paling disukai anak-anak dalam pembelajaran, karena cenderung aktif, ramai, riang dan gembira.¹⁰

Metode bernyanyi merupakan metode yang menghubungkan sebuah kalimat dengan tempo nada lagu secara dinamis. Melihat penerapan model pembelajaran dalam bernyanyi mengutamakan teknik intonasi nada dan ritme dengan proses penggabungan hingga membentuk nada yang lebih enak didengar.¹¹

Penggunaan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah akan mampu merangsang perkembangan anak, sehingga anak lebih mudah mengenal huruf hijaiyah. hal ini dikarenakan dalam metode nyanyian ini anak-anak diajari dalam suasana santai, tenang, menyenangkan, sehingga hasil yang dicapai dapat benar-benar maksimal namun tidak memberi rasa bosan pada pembelajaran ini, belajar dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari. Mendidik dan belajar melalui metode bernyanyi dapat memberikan stimulasi, kegembiraan, dan kebahagiaan sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat.

⁹ Ursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Alquran*, (Medan: Pusdikra Mj, 2020), hal. 152.

¹⁰ Ahmad Qomaruddin, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat*, *Jurnal Tawadhu* Vol. 1 No. 2, 2017, hal. 272-290.

¹¹ Muliawan, J. U., *45 Model Pembelajaran Spektakuler*. Cetakan I (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 34.

Manfaat dari kegiatan bernyanyi ini antara lain, anak merasa enjoy dan senang dalam belajar sehingga dapat menerima materi dengan mudah. Seperti mampu mengoptimalkan fungsi otak kanan yang bertugas untuk menyimpan pesan-pesan dan input yang diterima dari luar ke dalam memori jangka panjang anak.¹²

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Dharma Wanita Sawang yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2023, yang di latar belakanginya kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Sawang berusia 5-6 tahun yang masih kurang mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan benar, anak-anak masih terbalik-balik membaca huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik sehingga anak merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengenalkan apa yang telah disampaikan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik mengkaji judul tentang “*Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode bernyanyi dapat mengenalkan huruf hijaiyah pada Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan?

¹² Hanum, A. N. *Pengaruh Bernyanyi terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok B di TK Angrek Saribumi Wates Pringsewu Lampung Tahun Ajaran 2015/2016* (Skripsi). (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hal. 2071–2079

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dapat mengenalkan huruf hijaiyah pada Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis adalah ilmu pengetahuan baru yang dapat digunakan secara umum dalam dunia pendidikan anak usia dini. Sedangkan manfaat praktis ialah jawaban dari rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, berupa bentuk ilmu pengetahuan yang baru dalam dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam menganalisis penggunaan metode bernyanyi yang berguna dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak
- b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu alternatif lain untuk kegiatan belajar tentang metode bernyanyi.
- c. Bagi anak, bermanfaat dalam memberikan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dalam proses pengenalan huruf hijaiyah pada anak.

E. Kajian yang Relevan

Pertama, penelitian Halimah Fadhillah dan Muhammad Ali, dengan judul “Peningkatan Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil yang diperoleh setelah diadakan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa pengenalan huruf hijaiyah melalui metode bernyanyi pada siklus 1 dan siklus 2 meningkat dengan persentase dari 10% menjadi 90%. Hal ini berarti peningkatan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak sudah mencapai target yang diharapkan.¹³ Penelitian di atas mempunyai perbedaan dan persamaan, perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Persamaannya yaitu keduanya menggunakan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Desipa Silvia dan Leonita Siwiyanti membahas tentang implementasi media kartu gambar hijaiyah dalam mengenalkan huruf hijaiyah, berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu gambar hijaiyah kemampuan anak sangat meningkat dan berkembang sesuai harapan.¹⁴ Penelitian di atas mempunyai perbedaan dan persamaan, perbedaannya penelitian sebelumnya menerapkan media kartu gambar hijaiyah sedangkan pada penelitian ini

¹³ Halimah Fadhillah dan Muhammad Ali, *Peningkatan Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN, Vol.5, No.5. 2016.

¹⁴ Desipa Silvia dan Leonita Siwiyanti, *Implementasi Media Kartu Gambar Huruf Hijaiyah dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal (RA) Yasin*, Jurnal: Jendela Bunda, Vol.6 No.2, 2019.

menggunakan metode bernyanyi. dan persamaannya sama- sama bertujuan untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Mimi Suryani di TK Islam Yanira, membahas tentang mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *puzzle styrofoam* pada anak usia dini, berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah dengan media *puzzle styrofoam* sudah sangat berkembang, karena dengan menggunakan media *puzzle styrofoam* anak dapat lebih cepat mengenal huruf hijaiyah, dan imajinasi anak berkembang dengan baik.¹⁵

Penelitian di atas mempunyai perbedaan dan persamaan, perbedaannya penelitian sebelumnya menerapkan media *puzzle styrofoam* sedangkan penelitian penulis menggunakan metode bernyanyi, dan persamaannya sama- sama untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

F. Definisi Operasional

1. Metode bernyanyi

Metode bernyanyi adalah suatu metode yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira melalui ungkapan kata dan nada.¹⁶ Menurut peneliti metode bernyanyi adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui ungkapan kata dan

¹⁵ Mimi Suryani dan Wirman Asdi, *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Puzzle Styrofoam Modifikasi di Tanaman Kanak- kanak Islam Yannira Padanf*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.3, No. 3, 2019.

¹⁶ Kartini, dkk, *Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesu: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4, No.1, 2020, hal. 41.

nada yang menggunakan lirik-lirik yang dilagukan agar anak senang dan gembira.

2. Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan huruf hijaiyah secara lebih rinci adalah kumpulan huruf-huruf yang berjumlah 29 huruf yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal hingga masa sekarang.¹⁷ Huruf hijaiyah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah huruf hijaiyah alif sampai ya yang diperkenalkan pada anak usia dini.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak.

¹⁷ Acep Lim Abdurrahim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. (Bandung : Diponegoro, 2017) hal. 17

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Metode Bernyanyi

1. Pengertian Metode Bernyanyi

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.¹

Menurut Muhammad Fauziddin Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan suatu kata atau kalimat yang dilagukan oleh guru. Menurut para ahli, bernyanyi adalah melantunkan suara dengan nada-nada yang beraturan, biasanya bernyanyi diiringi dengan alat musik baik bernyanyi secara single atau sendirian maupun bernyanyi dengan kelompok.²

Menurut Dewi metode bernyanyi merupakan metode yang bisa membuat anak lebih aktif dalam berbicara. Karena metode- metode tersebut

¹Azizah, Latifah Nur & Rista Dwi, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna melalui Permainan Mengelompokkan Bola Warna pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal unirow Vol.5 No. 1, hal. 119

²Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran PAUD, Bermain, Ceria, dan Menyanyi Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 23.

akan bisa membuat siswa selain aktif dalam berbicara mereka juga akan punya rasa keberanian diri untuk bisa mengeluarkan idenya atau pertanyaan yang mereka ingin tanyakan kepada gurunya.³

Menurut Ridwan metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.⁴

Menurut Madyawati bernyanyi merupakan aktivitas mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Bernyanyi dapat menambah perbendaharaan kata-kata karena pada waktu bernyanyi anak dapat mendengar dan menghafal kosakata sehingga anak terangsang untuk mengungkapkan dan mengatakannya.⁵ Menurut Azizah bernyanyi yaitu suatu Teknik pemahaman materi dengan menggunakan nyanyian dan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal rumus dan memahami materi yang diajarkan.⁶

³ Ridwan dan Fajar Awaluddin, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal*, Dialektika: Jurnal Pendidikan Vol. 13, No.1 Juni 2019, hal. 56-67

⁴ Ridwan dan Fajar Awaluddin,...hal. 56

⁵ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Prenada Group,2016), hal. 141

⁶ Azizah, Latifah Nur & Rista Dwi, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna melalui Permainan Mengelompokkan Bola Warna pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal unirow Vol.5 No. 1, hal. 119

Bernyanyi juga dapat dijadikan suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan. Musik dengan nyanyian dapat menyalurkan, mengendalikan, menimbulkan perasaan tertentu seperti rasa senang, lucu, haru dan kagum. Nyanyian adalah bagian dari musik, yang berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan sebuah metode yang mengadaptasikan sebuah lagu dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Penerapan metode bernyanyi pada saat pembelajaran tentu juga mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa berpartisipasi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat Metode Bernyanyi

Menurut Bonnie dan John (dalam Rizka) mengatakan metode menyanyi memiliki manfaat, yaitu membantu mengembangkan keterampilan mengembangkan daya pikir, membantu menyampaikan emosi seperti senang atau sedih melalui isi lirik/lagu, dan membantu menambah kosakata baru melalui lirik/lagu. Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh seseorang dari bernyanyi untuk anak, antara lain:⁷

⁷ Rizka Andini Rachmawati dan Husin, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah*, Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri Volume 2 Nomor 2 (Maret - Mei 2022, Hal. 223-230).

- a. Membentuk rasa percaya diri anak
- b. Melatih motorik kasar
- c. Melatih kognitif dan perkembangan anak
- d. Menemukan bakat anak
- e. Mengalami rasa senang bernyanyi bersama
- f. Menjalin kedekatan anak dan pendidik
- g. Mendorong motivasi belajar siswa
- h. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran
- i. Menciptakan proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Adapun manfaat metode bernyanyi menurut Wafiqni dan Ferdinni manfaat metode bernyanyi adalah sebagai berikut:⁸

- a. Membuat mata pelajaran yang tidak menarik menjadi lebih menarik
- b. Peserta didik lebih mudah menyerap pembelajaran karena lirik dan lagu yang digunakan dapat menyesuaikan dengan pembelajaran
- c. Membantu mempertajam daya ingat peserta didik
- d. Kosakata peserta didik dapat bertambah
- e. Meningkatkan percaya diri peserta

Banyak sekali manfaat yang didapat dengan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, salah satunya yaitu siswa dapat dengan mudah menyerap pembelajaran karena lirik yang digunakan menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Sebagaimana yang kita ketahui, siswa lebih

⁸ Wafiqni dan Ferdinni, *Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) di MI Al-Mursyidiyyah, Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hal. 268

mudah menghafal dengan cara mendengarkan, maka dari itu metode bernyanyi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk membuat anak dapat menyerap pembelajaran dengan baik

3. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi

Bernyanyi adalah aktifitas musikal yang pengekspresiannya melalui alunan-alunan musik yang berada pada tubuh manusia pribadi dan bernyanyi sendiri bersifat secara langsung. Bernyanyi adalah bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Dengan bernyanyi lebih mudah untuk membuat subjek berbicara mengucapkan lirik lagu atau meskipun hanya menggerakkan mulut, maka pelaksanaan penerapan metode bernyanyi untuk memberikan pengalaman belajar pada siswa, terlebih dahulu harus menetapkan langkah-langkah yang harus dilalui dalam kegiatan bernyanyi.

Langkah-langkah penerapan metode bernyanyi menurut adalah sebagai berikut:⁹

- a. Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak.
- b. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
- c. Guru dan anak menyanyikan lagu bersama- sama, makin lama suara guru makin pelan.
- d. Guru dan anak menyanyikan lagu dengan bersenandung.
- e. Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak.

⁹ Tita Juwita, dkk, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bernyanyi*, Jurnal Anak Bangsa, Vol. 1, No. 2, Agustus, 2022, hal. 121-240

- f. Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- g. Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama,
- h. Guru memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas.
- i. Guru memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.
- j. Guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan.
- k. Guru dan anak menyanyikan lagu lain sebagai selingan.
- l. Guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut.

Pada penerapan metode bernyanyi hal-hal yang harus diperhatikan adalah pemilihan lagu atau nada yang mudah untuk dipahami oleh siswa. Nada yang dipilih harus sederhana dan tidak rumit sehingga siswa lebih mudah dalam mengingat atau menghafal lagu tersebut. Selanjutnya kandungan pada lagu tersebut harus mampu menyampaikan isi pada materi yang disampaikan, agar hakikat pembelajaran tetap tersalurkan pada siswa. Pada saat kegiatan pembelajaran guru memiliki andil yang besar dalam mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Setelah melakukan demonstrasi pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi, guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan metode bernyanyi. Langkah-langkah untuk menerapkan metode bernyanyi pada intinya adalah mengadaptasikan sebuah

lagu dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa dan memudahkan siswa dalam memahami konsep dari sebuah materi.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Adapun kelebihan metode bernyanyi menurut Nisadkk (dalam Esta) adalah sebagai berikut:¹⁰

- a. Memperkaya atau menambah sumber belajar bagi guru dan anak usia dini.
- b. Memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar
- c. untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.
- d. Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini.
- e. Materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan konkret untuk anak didik, diharapkan dapat merangsang kemampuan penalarannya, penciptaan, perkembangan daya pikir, perkembangan bahasa, berimajinasi dan kretivitas.
- f. Membantu anak untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang telah anak ketahui dan yang ingin diketahui anak.

¹⁰ Esta Mila Kamilatussolihat dan Imam Asyrofi, *Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vo. 6, No. 8, 2023, hal. 5592-5597

- g. Bernyanyi harus menyediakan konsep yang dapat diselidiki oleh setiap anak melalui pengalaman praktik langsung tentang objek- objek yang nyata bagi anak untuk menilai dan memanipulasinya.
- h. Bernyanyi dapat disesuaikan dengan tema, materi dan kegiatan yang berlangsung nak menjadi aktif terlibat di dalam kegiatan, sehingga anak akan menggunakan semua pemikirannya.
- i. Hasil yang dicapai dari penerapan metode bernyanyi secara tidak langsung menghasilkan produk kreativitas.

Kekurangan metode bernyanyi yaitu jika dilakukan tanpa diikuti metode- metode lainnya, maka tujuan pembelajaran yang dicapai sedikit terbatas, misalnya hanya mengembangkan kecerdasan musik saja. Sulit digunakan pada kelas besar, hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi, suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.¹¹

Dari uraian tersebut tentu bisa disimpulkan penerapan metode bernyanyi bisa sangat membantu kegiatan pembelajaran karena mampu memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan memudahkan pula bagi siswa untuk mengingat suatu materi ajar. Namun tidak dapat dipungkiri pembelajaran dengan metode bernyanyi pula akan menjadi tidak efektif apabila seorang guru terlalu fokus pada bernyanyi dan menyampingkan isi materi pada pembelajaran itu sendiri, sehingga ketika penerapan metode bernyanyi di kelas antara bernyanyi dan belajar harus seimbang.

¹¹ Listyani Anggari, *Penerapan Metode bernyanyi untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak TK di TK PuspitasPandeglang*, Infatia, Vol.4, No. 2, hal. 1-9.

B. Pengenalan Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Pengenalan Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan huruf hijaiyah secara lebih rinci adalah kumpulan huruf-huruf yang berjumlah 28 huruf yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal hingga masa sekarang. Anak perlu dikenalkan dengan huruf-huruf yang menyusun tulisan untuk membantu proses membacanya begitu juga dengan perlu dikenalkan huruf hijaiyah untuk dapat membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca pada anak usia dini dapat distimulasi dengan cara melatih memperdengarkan bunyi huruf, kata-kata tentang benda dan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya.

Menurut Ehri dan Mc. Cormack dalam Julia, mengatakan bahwa belajar mengenal huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Bahkan lazimnya, anak dapat membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak di lingkungannya sebelum mereka mengetahui abjad.¹² Sedangkan menurut Burnett, mengenal huruf merupakan hal yang penting bagi anak usia dini yang mereka dapat dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya.¹³ Berbagai huruf yang dikenal anak dari lingkungan, dapat menumbuhkan kemampuan anak untuk memilih dan memilah berbagai

¹² Julia, dkk, *Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, Vol.4, No.2 Tahun 2022.

¹³ Rasyid dan Suratno, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hal. 45

jenis huruf. Salah satu cara untuk melatih anak mengenal huruf yaitu dengan mengucapkannya secara berulang-ulang.¹⁴

Mengenal huruf Hijaiyah dimasa dini akan lebih mudah dipahami anak karena anak berada dalam keadaan fitrah yang menjadi anak mudah dalam mendapatkan cahaya hikmah yang terdapat dalam Al-Qur'an, sebelum hawa nafsu yang terkandung dalam jiwa anak mulai menggeroti dan mulai mengarahkan pada kemaksiatan dan kesesatan.¹⁵

Slamet Suyanto dalam Darti mengemukakan bahwa mengenal huruf bagi anak bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti huruf د dan ذ, س dengan ش, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf.¹⁶ Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu pondasi utama yang harus dimiliki oleh setiap anak sebagai kemampuan dasar mereka sebelum mempelajari ke tahap selanjutnya yaitu belajar membaca. Anak juga dapat belajar mengenal huruf di lingkungan sekitarnya. Namun alangkah lebih baik, dalam belajar mengenal huruf menggunakan media permainan yang

¹⁴ Rusti Alam Siregar, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Negeri Pembina I Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017", Jurnal Literasiologi, Vol. 2 No.1, Januari-Juni 2019, hal. 59-60

¹⁵ Lina Amelia, Muthmainnah, dan Erni Triyani, *Pengaruh APE Es Krim Huruf Hijaiyah terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah di TK ABA Ie Dingen Meukek, Aceh Selatan*, Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak, Vol.3, No.2 tahun 2022, hal. 167-184

¹⁶ Darti Murdliyanti dan Arif Budi Raharjo, "Efektivitas Metode Asosiasi (Metas-Q) dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini", Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan, Volume VII, No. 2 Juli 2017 hal. 3

menarik, yang dapat digunakan secara berulang-ulang, serta dapat digunakan dimana saja.

2. Bentuk- bentuk Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah yang digunakan sebagai bahasa Al-Qur'an yang terdiri dari 28-29 macam huruf, jumlah tersebut termasuk hamzah dan lam alif. Huruf hijaiyah ditulis dari kanan ke kiri, bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya, huruf hijaiyah bertitik satu, dua, atau tiga. tempat titik juga bisa berbeda, ada yang di atas, di dalam, dan di bawah.¹⁷

Tabel dibawah ini adalah bentuk-bentuk dari 29 huruf hijaiyah yang terdiri dari alif sampai ya beserta cara membacanya:

Tabel 2.1 Huruf- huruf Hijaiyah

ح (Ha)	ج (Jim)	ث (Tsa)	ت (Ta)	ب (Ba')	ا (Alif)
س (Sin)	ز (zai)	ر (Ra')	ذ (zal)	د (Dal)	خ (Kha)
ع ('Ain)	ظ (Za)	ط (Ta')	ض (Dad)	ص (Sad)	ش (Syin)
م (Mim)	ل (Lam)	ك (Kaf)	ق (qaf)	ف (Fa')	غ (Gain)
ي (Ya)	ء (Hamzah)	أل (Lam Alif)	ه (Ha')	و (Wau)	ن (Nun)

¹⁷ Razzaq, Abdur dan Meiliani, Metly. 2017. *Strategi Bimbingan dan Konseling Islam dalam Meningkatkan Minat Anak Untuk Membaca Al-Qur'an di TK/TPA Unit 134 Al-Ittihad Di Komplek Way Hitam Pakjo Palembang*. Jurnal Bimbingan Islam dan Kemasyarakatan. Vol 1. No.2.

3. Pembelajaran Pengenalan Hijaiyah Anak Usia Dini

Pembelajaran hijaiyah bagi anak usia Raudlatul Atfhal tetap harus berpijak prinsip kebutuhan dan minat anak.¹⁸

a. Pembelajaran dilakukan berdasarkan perkembangan anak

Tingkat perkembangan anak berbeda-beda baik berdasarkan usia maupun kebutuhan individual anak. ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik individual anak dapat berupa bawaan dari sejak lahir maupun karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan sekitar anak. Hal ini menunjukkan bahwa anak memiliki kekhasan pada dirinya yang akan mempengaruhi proses belajar anak. Maka seorang pendidik harus benar-benar mengenali peserta didik, maka perlu memperhatikan perbedaan secara individual. Proses pembelajaran haruslah dapat menarik perhatian anak untuk menggunakannya. Prinsip kedua yaitu bahan yang digunakan sesuaikan anak usia dini. Prinsip ketiga hindari pemaksaan terhadap anak. yang keempat yaitu diharapkan agar anak aktif bukan pasif dalam menerima

b. Berorientasi pada kebutuhan Anak (*Children Oriented*).

Kegiatan pembelajaran harus berpusat kepada kebutuhan anak melalui upaya-upaya pendidikan dalam mencapai perkembangan fisik dan psikis yang optimal. AUD sedang membutuhkan upaya pendidikan untuk

¹⁸ Suyadi & Maulidya Ulfa, *Konsep Dasar PAUD*. (Yogyakarta: RemajaRosdakarya, 2016), hal. 56

mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik fisik, maupun psikis, yaitu intelektual, bahasa, motorik, dan sosio emosional.

c. Belajar melalui kegiatan bermain

Bermain merupakan kegiatan belajar utama di masa perkembangan. Ketika bermain, anak berada pada tahap paling mudah menerima pengetahuan karena anak menikmati kegiatannya. Selama anak masih menikmati kegiatan bermainnya, maka anak akan dapat menyerap informasi dan belajar dari kegiatan yang dilakukan. Bermain juga merupakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis, dan menemukan hal-hal baru. Pengelolaan pembelajaran hendaknya dilakukan secara demokratis, mengingat anak merupakan subjek dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dengan terencana sehingga anak mempunyai kemampuan dalam menjalani kehidupannya dimasa depan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah

Faktor yang dapat mempengaruhi pengenalan menurut Kurniasih menyebutkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pengenalan permulaan, yaitu ada faktor pendukung dan faktor penghambat.¹⁹

¹⁹ Adinda Putri Salsabila dan Meyta Dwi Kurniasih, *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau dari Efikasi Diri pada Peserta Didik*. Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematic, Vol. 12, No.2 Tahun 2022, hal. 93.

a. Faktor pendukung

Faktor Pendukung yang mempengaruhi kemampuan pengenalan huruf hijaiyah diantaranya yaitu:

1) Kerjasamanya antara para pendidik dengan orang tua

Kerjasa sama disini dimana selain disekolah dibimbing oleh guru dirumah juga ada peran orang tua dalam membimbing anak tersebut.

2) Kelengkapan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara penyampaian informasi, dengan adanya media pembelajaran menjadi daya tarik anak didik untuk belajar membaca huruf hijaiyah

3) Kemampuan membaca permulaan.

Kemampuan awal juga mempengaruhi kemampuan membaca huruf hijaiyah anak, yang mana anak yang sudah ada bekal awal akan mudah memepelajarai huruf hijaiyah

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang mempengaruhi kemampuan pengenalan huruf hijaiyah menurut Pramesti yaitu:

1) Minat

Kurangnya minat membaca prestasi peserta didik yang rendah membuat peserta didik sulit mencapai tingkat keberhasilan dalam membaca.

2) Motivasi

Orang tua peserta didik kurang motivasi mendorong peserta didik untuk membaca.

3) Faktor lingkungan

Lingkungan keluarga juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pengenalan huruf peserta didik, termasuk latar belakang dan pengalaman, dikarenakan peserta didik sangat membutuhkan keteladanan dalam membaca permulaan.

4) Faktor intelektual

Meliputi tingkat kecerdasan peserta didik yaitu kemampuan peserta didik yang lebih rendah dari temannya mempersulit peserta didik untuk membaca dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.²⁰

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pengenalan huruf hijaiyah anak, faktor tersebut selain berasal dari diri sendiri juga ada faktor dari luar diri.

C. Hakikat Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak Usia Dini menurut pendapat para ahli memiliki pengertian yang cukup beragam, bahkan pengertian anak usia dini dapat dibedakan kedalam tiga dimensi usia yaitu dimensi usia kronologis, sudut pandang filosofis ataupun berdasarkan pada karakteristik perkembangan anak.

²⁰ Pramesti, *Analisis Faktor- faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol.2, No. 3 Tahun 2018, hal.287

Pengertian anak berdasarkan dimensi usia kronologis sebagaimana dikemukakan *national Association for The Education for Young Children* (NAEYC) bahwa Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di Taman Penitipan Anak. Penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.²¹

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasarat untuk mengikuti pendidikan dasar".²²

Usia Dini adalah masa emas (*golden age*) ialah masa Anak Usia Dini untuk mengeksplorasi hal-hal yang ingin mereka lakukan, masa golden age merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak. Kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan keunikan dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak usia dini terbagi dalam tiga

²¹ Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hal. 1

²² Yuliana Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 6

tahapan, yaitu (a) masa bayi lahir sampai 12 bulan, (b) masa toddler (batita) usia 1-3 tahun, (c) masa prasekolah usia 3-6 tahun, (d) masa kelas awal SD 6-8 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh.

Pendidikan bagi Anak Usia Dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan bagi Anak Usia Dini merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan pada anak yang baru lahir sampai dengan delapan tahun. Pendidikan pada tahap ini memfokuskan pada physical, intelligence, emotional, social education.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam perkembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian.²³

Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan Anak Usia Dini maka penyelenggaraan pendidikan bagi Anak Usia Dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh Anak Usia Dini. Upaya PAUD bukan hanya dari sisi pendidikan saja, tetapi termasuk upaya pemberian gizi dan

²³ H.E. Mulyasa, *Manajemen Paud*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012), hal. 43.

kesehatan anak sehingga dalam pelaksanaan PAUD dilakukan secara terpadu dan komprehensif.

Pendidikan Anak Usia Dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Oleh karena anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik dan orangtua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana, hendaklah memperhatikan keunikan anak-anak dan disesuaikan dengan tahap perkembangan kepribadian anak. Contoh: jika anak dibiasakan untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan baik di rumah maupun lingkungan sekolah dengan cara yang paling mudah dimengerti anak, sedikit demi sedikit anak pasti akan terbiasa untuk berdoa walaupun tidak di damping oleh orang tua ataupun guru mereka.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Setiap anak adalah unik. Mereka begitu polos, lugu, namun menyimpan segudang potensi luar biasa yang sering kali mencengangkan

orang dewasa. Sebagai manusia, mereka dibekali akal yang akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya usia dan kematangan diri. Anak Usia Dini sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Karakter tersebut antara lain masa peka, masa egosentris, masa meniru, masa kelompok, masa eksplorasi dan masa pembangkangan.²⁴ Pada Anak Usia Dini mempunyai karakteristik. Beberapa karakteristik Anak Usia Dini, adalah sebagai berikut:

a. Sebagai makhluk sosial

Anak mulai suka bergaul dan bermain dengan teman sebayanya, ia mulai belajar berbagi, mau menunggu giliran dan mengalah terhadap temannya. Dalam hal ini anak mulai belajar untuk perilaku sesuai tuntutan dari lingkungan sosialnya karena ia mulai membutuhkan orang lain dalam kehidupannya.

b. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek

Anak memiliki rentang perhatian yang sangat pendek. Perhatian anak akan mudah beralih pada hal yang lain terutama yang menarik perhatiannya. Sebagai pendidik dalam menyampaikan pembelajaran hendaknya memperhatikan hal ini.

c. Menunjukkan sikap egosentris

Pada usia ini anak memandang segala sesuatu dari sudut pandangnya sendiri, anak cenderung mengabaikan sudut pandang orang lain. Hal ini

²⁴ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Elex Media Komputindo 2015), hal. 7.

terlihat dari perilaku anak yang masih suka berebut mainan, menangis sampai keinginannya terpenuhi.

d. Masa paling potensial untuk belajar

Masa ini sering juga disebut sebagai golden age atau masa keemasan. karena pada masa rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat di berbagai aspek. Pendidik perlu memberikan berbagai stimulasi yang tepat agar masa peka ini tidak terlewatkan begitu saja. Tetapi mengisinya dengan hal- hal yang dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

e. Suka berfantasi dan Imajinasi

Fantasi adalah kemampuan membentuk tanggapan baru dengan pertolongan tanggapan yang sudah ada. Imajinasi adalah kemampuan anak untuk menciptakan objek atau kejadian tanpa didukung data yang nyata. Anak Usia Dini sangat suka membayangkan dan mengembangkan berbagai hal yang jauh melampau kondisi yang nyata. Bahkan terkadang mereka dapat menciptakan adanya teman imajiner. Teman imajiner itu bisa berupa orang, benda ataupun hewan.

f. Merupakan Pribadi yang unik

Meskipun banyak kesamaan pada pola umum perkembangan Anak Usia Dini, setiap anak memiliki kekhasan tersendiri dalam hal kemampuan bakat, minat, gaya belajar dan sebagainya. Keunikan ini berasal dari faktor genetis dan juga lingkungan yang mempengaruhi pembelajaran pada anak.

g. Memiliki Rasa ingin Tahu yang Besar

Anak Usia Dini sangat ingin tahu tentang dunia sekitarnya. Pada masa bayi rasa ingin tahu ini ditunjukkan dengan meraih benda yang ada dalam jangkauannya kemudian memasukkan ke dalam mulutnya. Pada usia 3-4 tahun, anak sering membongkar pasang segala sesuatu untuk memenuhi rasa ingin tahunya.

Demikianlah karakteristik dari Anak Usia Dini yang harus di pahami oleh setiap pendidik agar bisa melaksanakan pembelajaran dengan semaksimal mungkin

3. Perkembangan Anak Usia Dini

Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non-fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak mempunyai waktu dan irama perkembangan sendiri-sendiri, unik dan berbeda antara satu dengan yang lain, secara umum Anak Usia Dini Taman Kana Kanak dianggap oleh Ericson berada pada tahap ketiga yang dikenal dengan tahap inisiatif dengan memiliki ciri yang harus dikembangkan.

Usia dini khususnya usia 5-6 tahun kelompok B merupakan masa persiapan untuk memasuki pendidikan formal. Adapun prinsip-prinsip perkembangan anak yaitu:

- a. Minat dan ketekunan anak akan motivasi belajar anak

- b. Perkembangan dan gaya belajar anak harus dipertimbangkan sebagai perbedaan individu, sehingga pendidik tidak membandingkan anak-anak didik yang satu dengan yang lainnya. Pendidik mengetahui bahwa setiap anak adalah unik yang memiliki perbedaan dalam hal apapun.
- c. Anak belajar terus menerus, dimulai dari membangun pemahaman tentang sesuatu, mengeksplorasi lingkungan, membentuk kembali suatu konsep sehingga mampu membuat suatu yang berharga, melalui interaksi sosial, baik dengan orang dewasa maupun dengan teman sebaya.
- d. Anak akan belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasa aman dan nyaman dalam lingkungannya
- e. Anak belajar dari hal-hal yang sederhana sampai yang kompleks, dari yang kongkrit ke abstrak, dari yang berupa gerakan ke bahasa verbal dan dari diri sendiri ke interaksi dengan yang lain.²⁵

Berdasarkan uraian di atas mengenai prinsip perkembangan anak usia dini dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip perkembangan tersebut memberikan implikasi bagi pendidik dalam menentukan tujuan dan memilih bahan ajar, menggunakan metode, menggunakan media, serta mengevaluasi perkembangan dan mendukung belajar anak secara optimal.

²⁵ Ramli, *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hal. 36.

4. Metode pembelajaran Anak Usia Dini

Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Belajar mengajar adalah segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode secara bergantian satu dengan yang lain. Penulis akan kemukakan beberapa metode pembelajaran yang sampai saat ini masih dipandang relevan dan banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, antara lain

- a. Metode Latihan, Metode latihan adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki keterampilan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan di siap siagakan. Memberikan pelatihan kepada siswa secara berulang-ulang. Metode ini bertujuan membentuk kebiasaan atau pola otomatis pada peserta didik.
- b. Metode praktik langsung, melalui kegiatan praktik langsung diharapkan anak akan dapat pengalaman melalui interaksi langsung dengan objek.

- c. Metode diskusi, adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menugaskan peserta didik atau siswa untuk melaksanakan argumentasi untuk mencari kebenaran dalam rangka untuk mewujudkan tujuan pengajaran. Metode diskusi juga dimasukkan untuk merangsang siswa dalam berfikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah.
- d. Metode ceramah adalah teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim dipakai oleh guru sekolah. Ceramah itu diartikan sebagai cara penyampaian bahan materi secara lisan oleh guru.
- e. Metode bernyanyi, yaitu metode pembelajaran yang menggunakan syair- syair yang dilagukan. Biasanya syair- syair tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan oleh pendidik.

Demikianlah metode pembelajaran Anak Usia Dini, pendidik bisa menggunakan salah satu metode tersebut dalam pembelajaran, pemilihan metode dengan mengaitkan dengan materi yang cocok untuk pembelajaran tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimental. Yaitu Quasi *Eksperimental* dengan design *Prettest-Posttest Control Group Design*.¹ Eksperimen yang menggunakan *prettest-posttest* untuk membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf Hijaiyah. Sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf Hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan”. Adapun rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Gambaran Rancangan Penelitian

Grup	Pre-test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁		O ₂

Keterangan:

O₁= Pretest (tes awal) pada kelas eksperimen dan control

X= Pembelajaran dengan metode bernyanyi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 112

O_2 = posttest (tes akhir) kelas eksperimen atau kontrol. ²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi sumber data.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK B Dharma Wanita Sawang yang berjumlah 88 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu sampel jenuh. Karena populasi dalam penelitian ini sedikit, maka penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Selain itu, sampel terbagi menjadi dua kelompok, keduanya dibentuk menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun sampel penelitian ini yaitu pada kelas B1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 anak dan kelas B2 sebagai kelas kontrol berjumlah 22 anak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan oleh Peneliti secara langsung untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan dan dibutuhkan. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal. 49.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal .111

⁴ Wiratna Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), hal. 65.

mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan valid dari Tindakan penelitian yang telah dilakukan, dengan menggunakan Teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak didik.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat pengenalan huruf Hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Johni merupakan Teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.⁶ Jadi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Teknik ini bukan benda hidup yang di dokumentasi tetapi yang diamati berupa foto kegiatan pembelajaran, lembar kerja siswa, video dan lain sebagainya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Sugiyono adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷ Instrument alat ukur yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak dalam pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan lembar observasi. Adapun

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi pengembangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hal.4.

⁶ Johni Dimiyati, *metodologi penelitian Pendidikan dan aplikasi pada PAUD*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 100.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.148.

instrumen penelitian ini menggunakan indikator penelitian observasi pengenalan huruf Hijaiyah.

Table 3.2
Indikator Pengenalan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini

No	Indikator	Sub Indikator
1	Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui metode bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan huruf Hijaiyah dengan baik melalui metode bernyanyi - Menyebutkan huruf hijaiyah secara urut dan acak - Membedakan tiap-tiap huruf Hijaiyah

Sumber: Fitri Iqromah, 2016.⁸

Adapun untuk mengukur tingkat perkembangan anak didasarkan pada penilaian yang tergolong pada kategori sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori keberhasilan anak didik

Pencapaian	Angka
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Johni Dimiyati, 2016.⁹

E. Teknik Analisis data

⁸ Fitri Iqromah, *Identifikasi Anak dalam Mengenal Huruf Hijaiyah di TK Se- Kecamatan Samigaluh Kulon Progo*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi Ke 1 Tahun ke 7, 2018.

⁹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2016) hal.106.

Setelah data diperoleh, kemudian data di analisis menggunakan perhitungan statistik dan membandingkan pengenalan huruf Hijaiyah anak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan statistik meliputi uji persyaratan analisis dengan uji hipotesis yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.¹⁰

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan SPSS, uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini menggunakan Teknik yaitu *Kolmogorov-smirnov* dengan program computer SPSS statistic dengan cara memilih menu: *Analyze-Descriptive-Statistics-Ekplore*.¹¹

Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai pada tabel *Kolmogorov-smirnov* yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak normal.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel populasi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang akan di uji yaitu: Langkah-langkah dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal.160

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hal.160

Masukkan data pada SPSS 20 for windows

- a. Pilih menu *analyze*
- b. Pilih submenu *Deskriptive Statistic*
- c. Pilih menu *explore*
- d. Masukkan data yang ingin diuji
- e. Klik pada menu plot, pilih *normality plots white text*, setelah itu klik *continue* dan terakhir oke.

2. Uji Homogenitas

Setelah Uji Normalitas, dilakukan Uji Homogenitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-variansi populasi penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak.

- a. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan tidak homogenitas.
- b. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi dikatakan homogen¹²

Langkah-langkah dalam uji homogenitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data pada *SPSS 20 for windows*
- b. Pilih menu *Analyze* klik menu *deskripvite statistic*
- c. Setelah itu masukkan data yang ingin diujikan pada kolom yang tertera
- d. Pilih plots, aktifkan *Power Estimation* lalu klik *continue*
- e. Klik oke

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivirate Dengan Program SPSS*, hal. 162

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian agar mendapat suatu kesimpulan maka hasil data *post-test* akan di analisis dengan uji *independent simple T test*. uji *independent simple T test* adalah uji beda rata-rata, uji perbedaan rata-rata ini peneliti dibantu dengan bantuan SPSS 20 for windows. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari 2 sampel yang telah diujikan.

Dasar penentuan uji *independent simple T Test* berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed) yang mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata pada subjek yang diajukan. Untuk mengetahui nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi (2-tailed) >0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.
- b. Nilai signifikansi (2-tailed) $<0,05$ menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian.

Berikut ini adalah cara uji Uji *independent simple T test* pada SPSS 20 for windows.

- a. Masukkan data yang akan di uji pada SPSS 20 for windows.
- b. Pilih menu Analyze, selanjutnya klik sub menu compare Means.
- c. Klik sub menu *Independent Simple T Test*
- d. Masukkan data yang telah disiapkan lalu klik Oke.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK Dharma Wanita, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan. TK Dharma Wanita adalah lembaga sekolah TK Negeri yang berlokasi di Desa Ujung Karang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Tk Dharma Wanita berdiri pada tahun 1989 yang dikepalai oleh Ibu Eli Kasmidar S.Pd, kurikulum yang digunakan di TK Dharma Wanita adalah Kurikulum 2013.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Bermain Sambil Belajar dan Belajar Seraya Bermain”.

b. Misi

- 1) Membentuk kepribadian anak agar menjadi manusia berakhlak mulia dan berguna bagi nusa dan bangsa.
- 2) Meningkatkan kreativitas anak dan bakat anak dalam belajar.

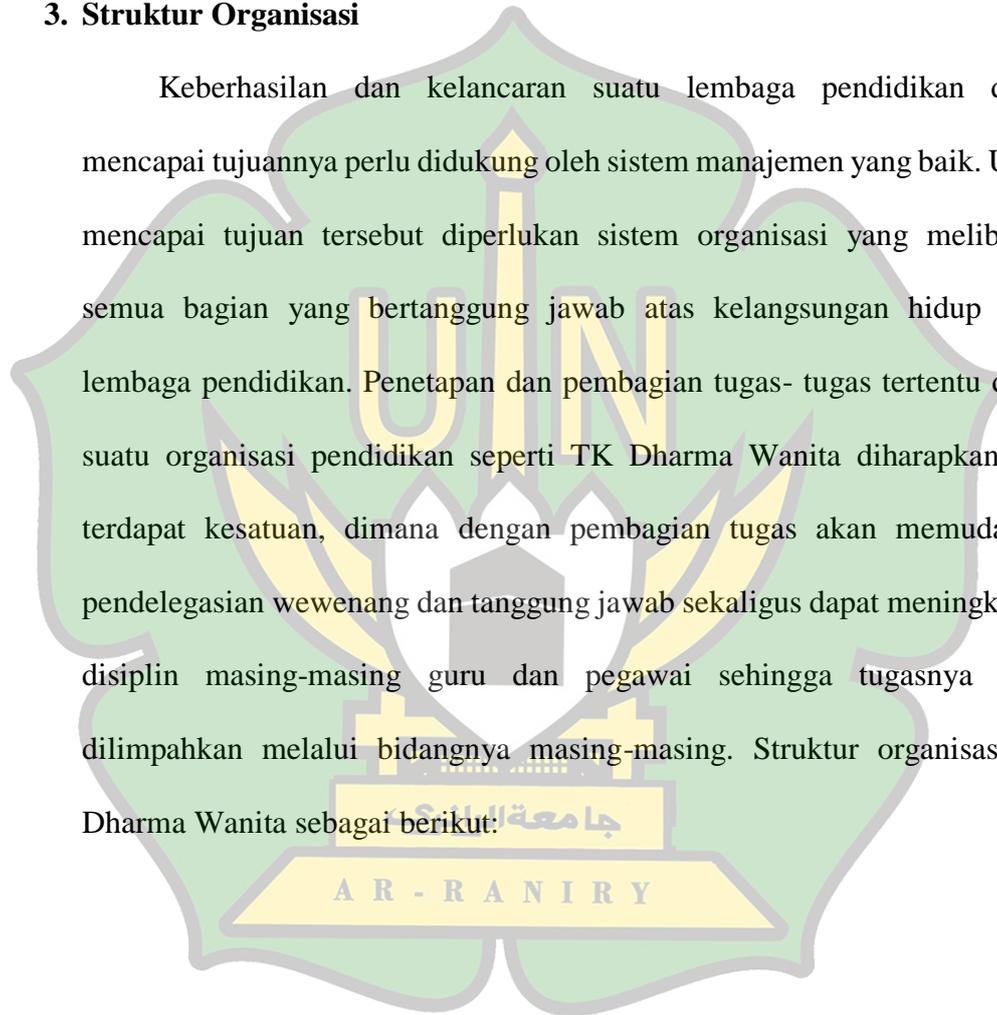
c. Tujuan

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial dan pendidikan anak usia dini
- 2) Mengasah kemandirian dan rasa percaya diri
- 3) Merangsang daya fikir dan bertindak kreatif melalui Bahasa, music dan karya seni

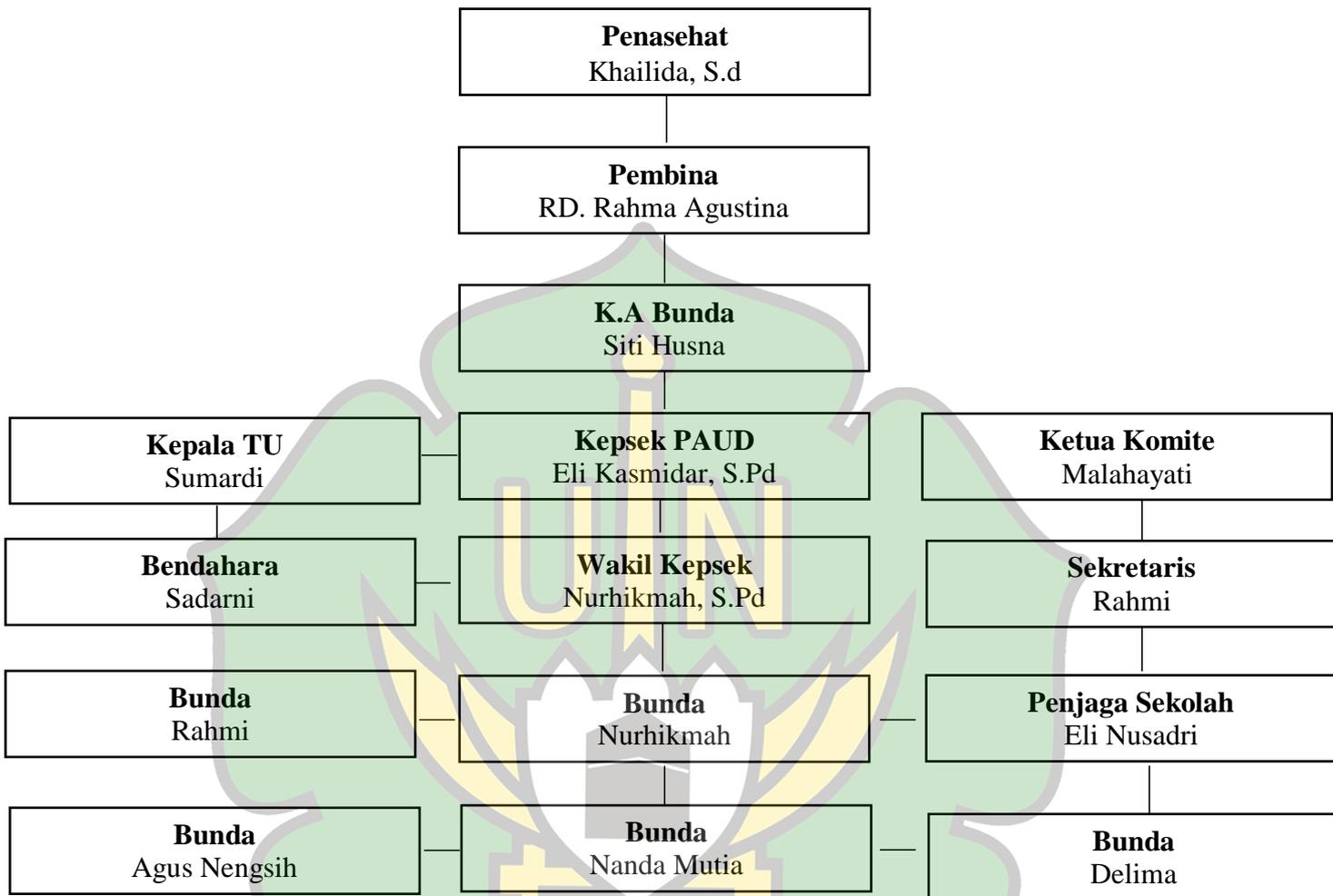
- 4) Anak dapat belajar berbagai kemampuan dengan baik
- 5) Membantu orang tua murid untuk mewujudkan kesejahteraan fisik, dan mental anak melalui pemberian gizi, kasih sayang, asuhan, dan perawatan, pemenuhan pendidikan.

3. Struktur Organisasi

Keberhasilan dan kelancaran suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya perlu didukung oleh sistem manajemen yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sistem organisasi yang melibatkan semua bagian yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan. Penetapan dan pembagian tugas- tugas tertentu dalam suatu organisasi pendidikan seperti TK Dharma Wanita diharapkan agar terdapat kesatuan, dimana dengan pembagian tugas akan memudahkan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab sekaligus dapat meningkatkan disiplin masing-masing guru dan pegawai sehingga tugasnya dapat dilimpahkan melalui bidangnya masing-masing. Struktur organisasi TK Dharma Wanita sebagai berikut:



Struktur Organisasi TK Dharma Wanita Sawang



4. Pendidik

Tenaga pendidik di TK Dharma Wanita Sawang berjumlah 9 orang, yang bertugas sebagai kepala sekolah dan guru. Masing-masing pendidik memiliki tingkatan Pendidikan sendiri. Berikut Tabel Tenaga Pendidik TK Dharma Wanita Sawang.

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik TK Dharma Wanita Sawang

No	Nama	Jabatan
1.	Eli Kasmidar, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Sadarni, S. Pd	Guru
3.	Nurhikmah, S.Pd, AUD	Guru
4.	Rahmi, S.Pd	Guru
5.	Agus Ningsih	Guru
6.	Maulizah, S.Pd	Guru
7.	Nanda Mutia	Guru
8.	Nisa Arisma, S.Pd	Guru
9	Delima	Guru

5. Keadaan Siswa

Keberhasilan aktivitas belajar mengajar tidak akan terlepas dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan. Kemampuan tenaga pendidik tanpa didukung oleh keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran tidak akan ada artinya, jelasnya keberadaan siswa turut menentukan juga keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah. Untuk lebih jelasnya mengetahui keadaan siswa/i di TK Dharma Wanita Sawang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 jumlah siswa/i TK Dharma Wanita Sawang

Kelas	Banyak siswa Laki-laki	Banyak siswi Perempuan	Jumlah
Kelas A1	6	15	21
Kelas A2	10	12	22
Kelas B1	7	16	23
Kelas B2	8	14	22
Total			88 Siswa/i

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran disediakan sebagai pendukung proses belajar sambil bermain di TK Dharma Wanita, sarana dan prasarana mendukung pelaksanaan pembelajaran di TK Dharma Wanita dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di TK Dharma Wanita

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Bagus
2	Ruang Guru	1	Bagus
3	Ruang Kelas	5	Bagus
4	Toilet guru	1	Bagus
5	Toilet Siswa	3	Bagus
6	Ayunan Bangku	2	Bagus
7	Ayunan Perahu	1	Bagus
8	Tiang Bendera Merah Putih	1	Bagus
9	Plosoran	3	Bagus
10	Kuda- kudaan	3	Bagus
11	Kursi Panjang Besi	1	Bagus
12	Rak Sepatu	6	Bagus
13	Tangga majemuk	1	Bagus
14	Gallon cuci tangan	3	Bagus
15	Ember	3	Bagus
16	Timba angkat air	2	Bagus
17	Pot bunga	7	Bagus
18	Jingkat- jingkit	12	Bagus
19	Mangkok pusran	1	Bagus
20	Timbangan	3	Bagus
21	Bak pasir	3	Bagus

22	Kemah	1	Bagus
23	Kolam bola	1	Bagus
24	Balok masjid	2	Bagus
25	Puzzle	3	Bagus
26	Papan panel	3	bagus
27	Bola kecil	2	Bagus
28	Bola besar	1	bagus
29	Bongkar pasang	3	bagus
30	Ayunan/ boneka	1	Bagus
31	Rebana	12	Bagus
32	Lesung	2	Bagus
33	Kling- kling	3	Bagus
34	Suling	3	bagus
35	Puzzle bulat	3	Bagus
36	Puzzle nama hari	3	Bagus
37	Tempat tidur boneka	1	Bagus
38	Buku paket	83	Bagus
39	Map Anak	67	Bagus
40	Puzzle Binatang	1	Bagus
41	Balok- balok	2	Bagus
42	Kursi	100	Bagus
43	Meja belajar	88	Bagus
44	Papan tulis	3	Bagus
45	Puzzle hijaiyah	3	Bagus
46	Corong	6	Bagus
47	Baki Plastik	24	Kurang Bagus
48	Gelang Menara	8	Bagus
49	Alat pengukur tinggi anak	3	Bagus
50	Sapu	12	Bagus
51	Pel	3	Bagus
52	Keranjang sampah	4	Bagus
53	Papan tema	6	Bagus
54	Congkak	1	Kurang Bagus
55	Pluwit	1	Bagus
56	Kulintang	3	Bagus
57	Alat masak- masakan	1	Bagus
58	Ayunan Rantai	4	Bagus

(Sumber : Dokumentasi di TK Dharma Wanita Sawang, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di TK Dharma Wanita Sawang sudah termasuk lengkap, meskipun ada beberapa peralatan yang semestinya

diperbaiki kembali untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di sekolah tersebut.

7. Peserta Didik

Sampel dalam penelitian ini adalah TK B yang berjumlah 23 orang anak pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Nama anak-anak tersebut sebagai berikut

Tabel 4.4 Data Peserta Didik Kelas B1 TK Dharma Wanita Sawang

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	AKA	P
2.	A F	P
3.	AM	P
4.	ALF	L
5.	DA	P
6.	DHA	P
7.	FZ	L
8.	F	L
9.	H	P
10.	JAM	P
11.	K AF	P
12.	KD	P
13.	MA	P
14.	Mulia	P

15.	MAF	L
16.	M. I	L
17.	M. Z	L
18.	NS	P
19.	NM	P
20.	U H	P
21.	ZA	L
22.	AN	P
23.	MN	P

(Sumber: Dokumentasi TK Dharma Wanita Sawang, 2023)

8. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Sawang yang bertempat di jln Teuku Ben Desa Labuhan Tarok, Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 4 sampai 7 Desember 2023. Berikut tabel jadwal penelitian:

Tabel.4.5 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Senin 4 Desember 2023	Tes Awal/ <i>Pretest</i>
2	Selasa 5 Desember 2023	Perlakuan/ <i>Treatment 1</i>
3	Rabu 6 Desember 2023	Perlakuan/ <i>Treatment 2</i>
4	Kamis 7 Desember 2023	Tes Akhir/ <i>Posttest</i>

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan peneliti dimulai pada hari senin 4 Desember sampai 7 Desember 2023. Pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan pada dua kelas yaitu kelas B1 dan Kelas B2, adapun kelas B1 yang berjumlah 23 orang anak sebagai eksperimen dan B2 yang berjumlah 22 anak sebagai kelas kontrol. Pada hari senin tanggal 4 Desember 2023 Peneliti melakukan tes awal pada kedua kelas. Pada tes awal ini peneliti menanyakan tentang huruf hijaiyah kepada anak-anak, tes awal ini peneliti lakukan untuk mengetahui sejauh mana anak-anak sudah mengenal huruf hijaiyah. Setelah mendapatkan data hasil pretes siswa dari kedua kelas, selanjutnya peneliti memberikan *treatment* hanya kepada kelas eksperimen yaitu kelas B1. Pada kegiatan *treatment* pertama pada hari Selasa 5 Desember 2023, peneliti menjelaskan tentang huruf hijaiyah sambil bernyanyi dan memperlihatkan gambar huruf hijaiyah, kemudian siswa diajak melafalkan huruf hijaiyah dengan bernyanyi bersama-sama. Pada *treatment* yang kedua pada hari Rabu tanggal 6 Desember 2023, peneliti mengulang kembali penjelasan tentang huruf hijaiyah sambil bernyanyi dan mengenalkan huruf hijaiyah yang sama bentuk dan yang memiliki kesamaan bunyi. Kemudian anak-anak diajak bernyanyi bersama lagu huruf hijaiyah. Untuk mengetahui perkembangan pengenalan huruf hijaiyah peneliti menyuruh anak-anak untuk maju ke depan menulis huruf hijaiyah sesuai arahan peneliti.

Setelah melakukan *treatment 1* dan *treatment 2*, selanjutnya pada hari Kamis tanggal 7 Desember 2023 peneliti melakukan test akhir (*posttest*) tentang huruf

hijaiyah, guru menyuruh anak melafalkan huruf hijaiyah. Berikut data hasil pretes dan post tes kelas eksperiment.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Pretest dan Post Test

No	Nama Anak	Skor Perolehan	
		Pre-test	Post-test
1	AKA	7	22
2	AF	8	22
3	AM	9	23
4	ALF	7	23
5	DA	7	23
6	DHA	8	22
7	FZ	8	19
8	F	8	22
9	H	H	21
10	JAM	8	23
11	KAF	7	19
12	KD	7	20
13	MA	10	21
14	M	6	22
15	MAF	7	24
16	M.I	7	22
17	M.Z	7	24

18	NS	9	20
19	NM	7	23
20	UH	7	22
21	ZA	8	22
22	AN	7	21
23	MN	7	21
	Skor tertinggi	10	24
	Skor terendah	6	19
	Jumlah Skor	167	501
	Rata- Rata Skor	7,2	21,7

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbedaan dari hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 7,2 sedangkan pada *posttest* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 21.7. Dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara *posttest* dan *pretest*.

Berikut adalah cara mencari nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest*.

Nilai rata-rata *pretest* yaitu :

$$N = \frac{167}{23} = 7,2$$

Nilai rata-rata *posttest* yaitu :

$$N = \frac{501}{23} = 21,7$$

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini diuji menggunakan

bantuan program SPSS 20 dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah jika nilai pada kolom sig $< \alpha$, maka tolak H_0 . Bentuk hipotesis untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Data dari populasi berdistribusi normal

H_0 : Data dari populasi tidak berdistribusi normal

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.301	23	.000*	.828	23	.076
Posttest	.215	23	.007	.928	23	.097
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk data uji Kolmogorov-Smirnov adalah $> 0,05$. Pada nilai signifikansi (Sig) pretest memperoleh hasil sebesar $0,76 > 0,05$ sedangkan pada signifikansi (Sig) posttest memperoleh nilai sebesar $0,97 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat di atas lebih besar dari nilai signifikansi (Sig) $0,05$ artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang digunakan pada penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen	Based on Mean	3.135	1	44	.084
	Based on Median	1.844	1	44	.181
	Based on Median and with adjusted df	1.844	1	26.241	.186
	Based on trimmed mean	2.219	1	44	.143

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam Uji Homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig), pada *Based on Mean* $> 0,05$, maka data homogen
- b. Jika nilai signifikansi (Sig), pada *Based on Mean* $< 0,05$, maka data tidak homogen.

Berdasarkan output yang di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig), pada *Based On Mean* adalah sebesar $0,084 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t digunakan dapat menguji hipotesis, Uji Hipotesis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.0 *for windows* dengan menggunakan metode *uji paired sample test*. Berikut tabel hasil olah data dari *uji paired sample test*

Tabel 4.9 Hasil Uji Paired Sample Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PreTest – Postest	- 14.217	1.783	.372	- 14.988	-13.447	- 38.249	23 .000	

Berdasarkan hasil dari sig (2-tailed) pada *equal variances assumend* dapat diperoleh dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Karena ketentuan pengambilan keputusan hipotesis di terima atau di tolak didasarkan nilai signifikansi. Apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ di terima, maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Dari hal itu penerapan metode bernyanyi berpengaruh terhadap pengenalan huruf hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan.

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest design* yaitu pada penelitian ini menggunakan satu kelas untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah

45 responden yaitu 23 untuk kelas eksperimen dan 22 untuk kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 4 Desember 2023 s/d 7 Desember 2023.

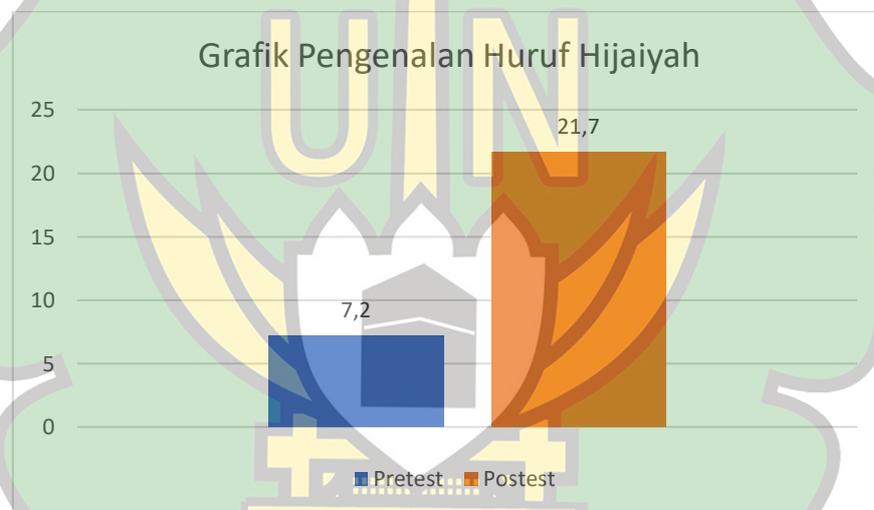
Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK TK Dharma Wanita tahun ajaran 2023/2024 pada anak kelas B1, peneliti sudah melakukan proses pembelajaran untuk pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode bernyanyi, penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan 1 kali pertemuan *pretest*, 2 kali pertemuan *treatment*, dan 1 kali pertemuan *posttest*. Data hasil pengenalan huruf hijaiyah didapat dengan menggunakan lembar observasi anak. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi *pretest* dan lembar observasi *posttest* dengan jumlah indikator yang digunakan sebanyak 6 indikator pengenalan huruf hijaiyah pada anak.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap pengenalan huruf hijaiyah pada anak, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS memperoleh nilai $0,97 > 0,05$ maka berdistribusi normal. Kemudian peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil penelitian berasal dari varians yang sama atau tidak sehingga peneliti mendapatkan nilai homogenitas pada *Based On Mean* adalah sebesar $0,084 > 0,05$. Maka data yang didapatkan homogen.

Adapun pengolahan data penelitian ini adalah uji hipotesis (uji-t). Pengolahan data uji hipotesis (uji-t) menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows* dengan menggunakan *uji paired simple test* dengan nilai Sig. hasil dari sig (2-tailed) pada *equal variances assumend* dapat diperoleh dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$.

Karena ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan nilai signifikansi. Apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ di terima, maka H_a di terima dan H_o di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat diterapkam pengenalan huruf hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan.

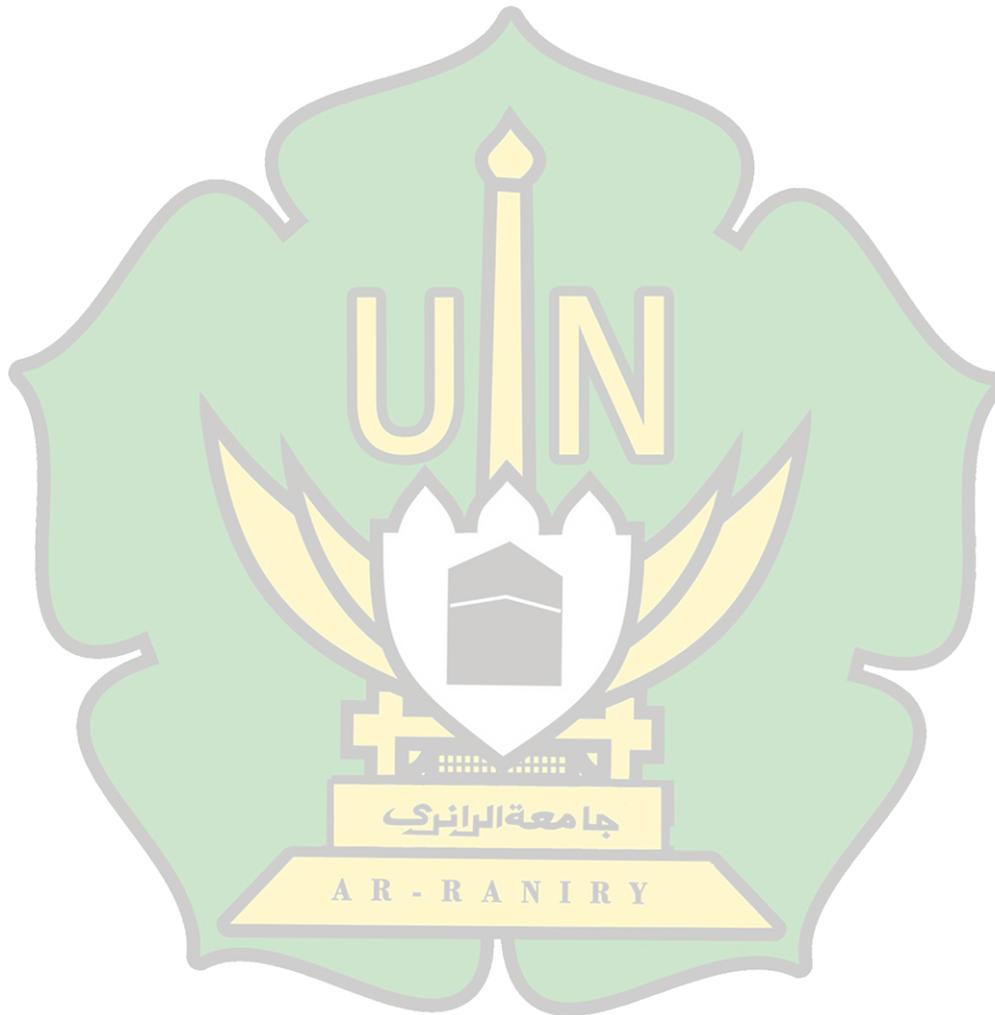
Gambar 4.10 Grafik Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*:



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pengenalan huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode bernyanyi. Metode bernyanyi dapat diterapkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Hasil pengenalan huruf hijaiyah anak sebelum diberi perlakuan (*pretest*) yaitu masih rendah dibandingkan dengan sesudah diberi perlakuan (*posttest*) yaitu sudah mulai diterapkan dengan hasil yang didapatkan dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 7.2 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 21.7. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode

bernyanyi dapat diterapkan pengenalan huruf hijaiyah pada anak di TK Dharma

Wanita Sawang



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis (uji-t). Pengolahan data uji hipotesis (uji-t) menggunakan SPSS versi 26.0 *for windows* dengan menggunakan *uji paired simple test* dengan nilai Sig. hasil dari sig (2-tailed) pada *equal variances assumend* dapat diperoleh dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$. Karena ketentuan pengambilan keputusan hipotesis di terima atau di tolak didasarkan nilai signifikansi. Apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ di terima, maka H_a di terima dan H_o di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat diterapkan pengenalan huruf hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran kepada :

1. Pendidik

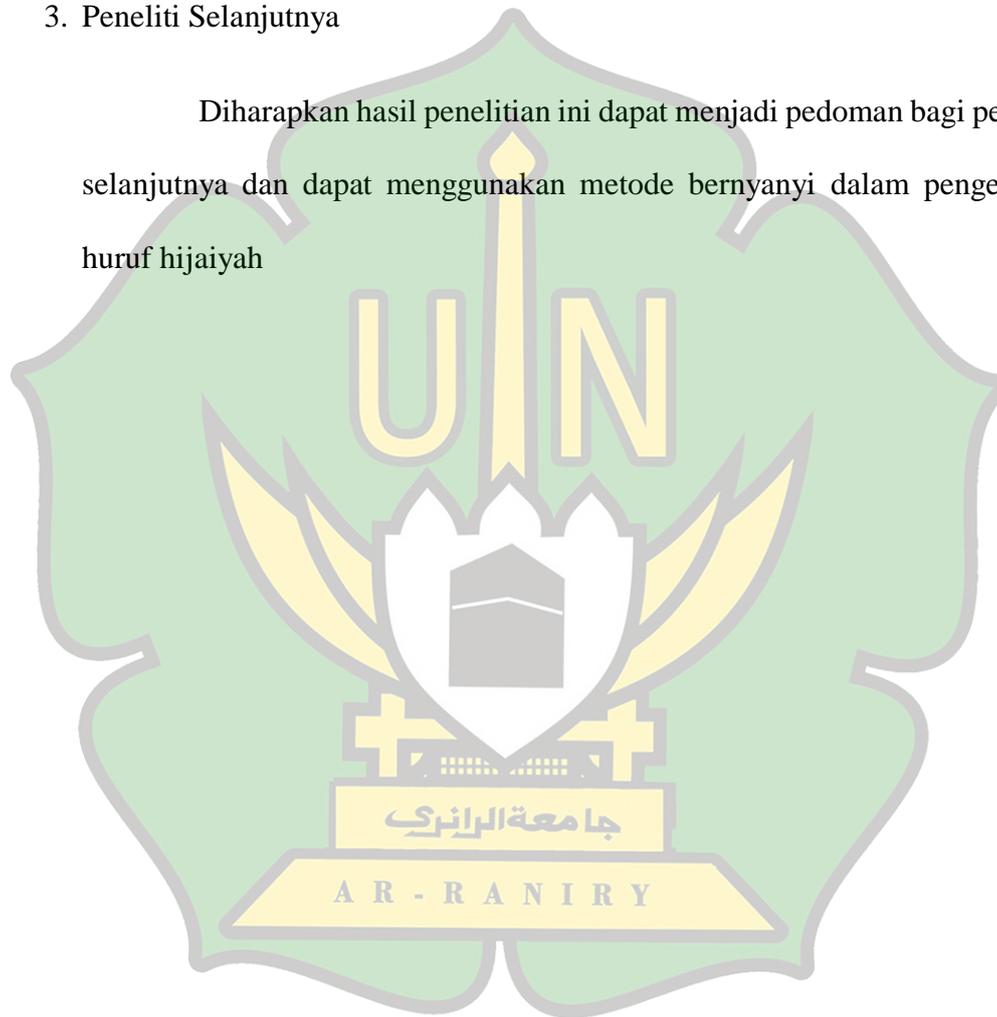
Diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran, agar anak mudah paham dan mengerti dengan apa yang diajarkan dalam proses pembelajaran dan lebih memperhatikan tiap-tiap kesulitan yang dialami oleh masing-masing anak, sehingga proses pembelajaran berjalan secara maksimal.

2. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran mengenai metode bernyanyi.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya dan dapat menggunakan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani Athma Putri Rosyadi, (2018), *“Statistika Pendidikan”*, Malang: UMM.
- Ali Sahab, (2012), *“Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS”*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Anggelis Barbara, (2013), *Percaya Diri*, Jakarta Utama.
- Dina Karima, (2023), *Mengembangkan Kreativitas AUD Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu di RA Bahrul Ulum Rebang Tangkas*. Bunayya.
- Eko Sudarmanto, dkk (2021), *“Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif”*, Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Elfrianto dan Gusman Lesmana, (2022), *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, Medan: UMSU Press.
- Fadillah, Muhammad, (2012), *“Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik,”* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauzia Herli Noviampumra, (2022), *Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Model Bermain Asyik di RA Al Mifta*, Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan
- Fauziyah, Syifa. (2021), *“Monograf Efektivitas E- Learning Berbantuan Edmodo Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa,”* Jawa Tengah: Lakesha.
- Husnul Khatimah, (2017), *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositions terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi.
- John Damayanti, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*, Jakarta: Kencana.
- Khatimah, Husnul dan Restu Wibawa, (2017), *“Efektifitas Model Pembelajaran Cooperatif Intergrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar,”* Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.2 No. 2.
- Komang Suhendra, (2020), *Instrumen Penelitian*, Jawa Timur:Mahameru press.
- Nenni Ika Putri Sinarmata,dkk (2021), *“Metode Penelitian Untuk Program Tinggi”*, Yayasan Kita Menulis.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 *tentang standar pendidikan anak usia dini*

- Pramesti, (2018). *Analisis Faktor- faktor Penghambat Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol.2, No. 3 Tahun 2018, hal.287
- Rahayu, A. Y, (2018), *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Bercerita* Jakarta Barat.
- Rasyid dan Suratno, (2015), *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Multi Presindo.
- Rifqi Humaira, (2003), *Strategi Mengembangkan Rasa percaya Diri Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rina Karmiyanti, (2019), *Macam-macam Tema PAUD*, (Journal Penelitian dalam Bidang pendidikan AUD.
- Rina Karmiyanti, (2019), *Macam-macam Tema PAUD*, (Journal Penelitian dalam bidang pendidikan AUD.
- Satria Lahadji dan Abdul Salam, (2003), *Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di TK Negeri Pembina Tolitoli*. Abdi Masyarakat.
- Sugiono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Pendekatan Kualitatif dan RnD*, Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Sukardi, (2013), *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarsono, Rahma Nurwansyah, (2022). “*Permainan Tradisional Nusantara* “, Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sunarto, dkk (2019). “*Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta Kelas 3*, Jawa Barat: Ganeca Exact.
- Suyadi & Maulidya Ulfa, (2016), *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: RemajaRosdakarya.
- Tim Redaksi Fokus Media, (2008) *Undang- undang Guru dan Dosen*, Bandung: Fokus Media.

- Tita Juwita, dkk, (2022), *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bernyanyi*, Jurnal Anak Bangsa, Vol. 1, No. 2, Agustus, 2022, hal. 121-240.
- Ursal Aziz & Zulkipli Nasution, (2020), *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Alquran*, Medan: Pusdikra MJ.
- Uruzahra Luthfillah, Heri Yusuf Muslihin dan Taopik Rahman, (2022), *Analisis Pengembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi*, Early Childhood: Jurnal Pendidikan, Vol. 6 No. 1, Mei 2022, hal 1- 13.
- Wafiqni dan Ferdinni, (2020) *Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) di MI Al-Mursyidiyyah, Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020), hal. 268.
- Watini, S. (2019), *Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 1, tahun 2019, hal. 82
- Widarso, (2015), *Sukses Membangun Rasa Percaya Diri*, Jakarta:Gramedia.
- Wiratna Sujaweni, (2019), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Yunita dan Watini, (2022), *Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini Melalui TV Sekolah*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.5, No.7 tahun 2022, 45.
- Yusmanto, (2018), *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual, Vol. 2 No. 3, Juli 2018, hal. 313-319.
- Zulkipli Nasution, (2020), *Metode Pembelajaran Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah, Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Vol.3, No. 1 Januari– Juni
- Zurkarnaian Lubis, (2021), *Statistika Terapan Untuk Ilmu- Ilmu Sosial dan Ekonomi*, (Yogyakarta: IKAPI, 2021).
- Halimah Fadhilah dan Muhammad Ali, (2016), *Peningkatan Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun*, Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN, Vol.5, No.5. 2016.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 10769/Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2023**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan-Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Februari 2023

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA Sebagai Pembimbing Pertama
2. Muthmainnah, MA Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
Nama : **Melia Kasrianti**
NIM : 180210021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 22 September 2023

An. Rektor
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12381/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MELIA KASRIANTI / 180210021**
Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Buket Meuh, Meukek, Aceh Selatan

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Metode Bernyanyi dalam Mengenal Huruf Hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Desember 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

AR - R A



Berlaku sampai : 15 Januari
2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK DHARMA WANITA SAWANG ACEH SELATAN**
Alamat, Desa Ujung Karang, Sawang, Aceh Selatan

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 039

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tarbiyah dan Keguruan dengan nomor surat B-12381/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2023 yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah TK Dharma Wanita Sawang menerangkan bahwa:

Nama : **MELIA KASRIANTI**
NIM : 180210021
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Benar yang namanya di atas telah melakukan Penelitian guna penyusunan skripsi dan telah melaksanakan pada tanggal 04 Desember 2023 s/d 11 Desember 2023 dengan judul **“Penerapan Metode Bernyanyi dalam Mengenal Huruf Hijaiyah di TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sawang, 11 Desember 2023

Kepala TK Dharma Wanita Sawang




ELI KASMIDAR S.Pd
NIP.197303082001012025

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TK DHARMA WANITA SAWANG ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Dharma Wanita Sawang Aceh Selatan
Tahun Ajaran : 2022/2023
Peneliti : Melia Kasrianti

A. Petunjuk

1. Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek

No	Aspek Pengamatan	Skala Penilaian
I	FORMAT	
1.	Sistem penomoran	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ 3. Seluruhnya sudah jelas
2.	Pengaturan tata letak	1. Tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
3.	Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data sudah sama ③ 3. Seluruhnya sama
4.	Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Sebagian sudah menarik ③ 3. Seluruhnya sudah menarik
II	BAHASA	
1.	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③ 3. Seluruhnya dapat dipahami dengan baik

	2. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana ③ Seluruhnya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik ③ Sangat baik
III	KONTEN SUBSTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③ Seluruhnya sesuai yang diteliti
	2. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Sebagian indikator sudah lengkap ③ Seluruh indikator lengkap

B. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar pengamatan ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
- ④ Baik sekali

b. Lembar pengamatan ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

C. Komentor dan Saran

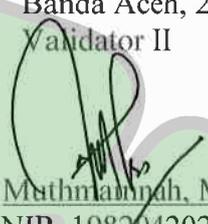
.....
.....
.....

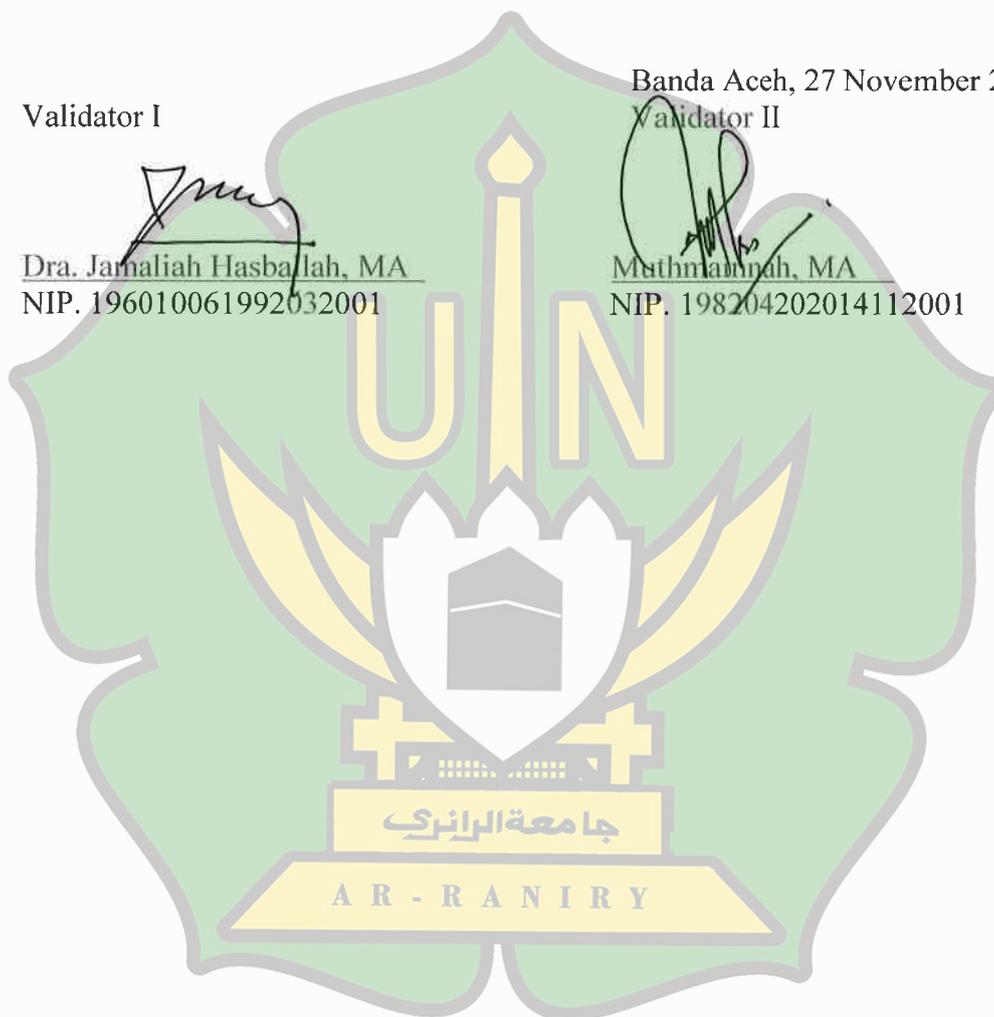
Banda Aceh, 27 November 2023

Validator I

Validator II


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001


Mathhannah, MA
NIP. 198204202014112001



LEMBAR OBSERVASI

**PENERAPAN METODE BERNYANYI
DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH
DI TK DHARMA WANITA SAWANG ACEH SELATAN**

Nama/ Kelas : AKA / 2 B₁
 Hari/ Tanggal : Selasa / 05 Desember 2023
 Pertemuan Ke : I (satu)
 Waktu : 09.30

Petunjuk:

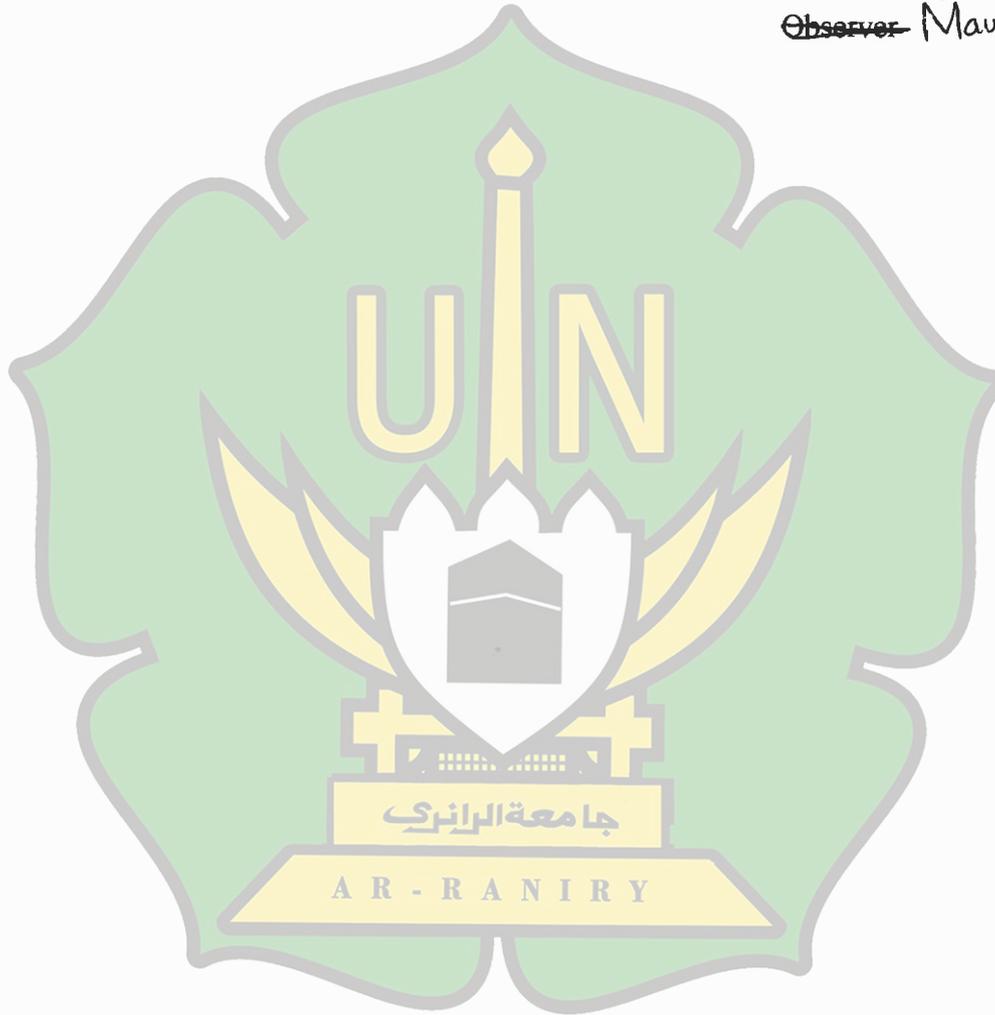
- A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut**
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang sesuai harapan
BSB : Berkembang sangst baik
- B. Centanglah Kolom penilaian dengan tanda (√) sesuai dengan hasil observasi**

No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian	Skala Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
	Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui metode bernyanyi	- Melafalkan huruf Hijaiyah dengan baik melalui metode bernyanyi	1. Melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar	√			
			2. Melafalkan huruf hijaiyah tanpa melihat bentuk huruf		√		
		- Menyebutkan huruf hijaiyah	1. Menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan	√			
			2. Menyebutkan huruf hijaiyah secara acak	√			
		- Membedakan tiap- tiap huruf Hijaiyah	1. Membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bentuk	√			

			2. Membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bunyi	✓			
--	--	--	---	---	--	--	--

Aceh Selatan, 5 Desember 2023

Maulizah
 Observer Maulizah S.pd



Hasil Preetes

LEMBAR OBSERVASI

PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TK DHARMA WANITA SAWANG ACEH SELATAN

Nama/ Kelas : AF / B₁ (2)
Hari/ Tanggal : Selasa / 05 Desember 2023
Pertemuan Ke : 1 (satu)
Waktu : 09.30

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut

- BB** : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang sesuai harapan
BSB : Berkembang sangat baik

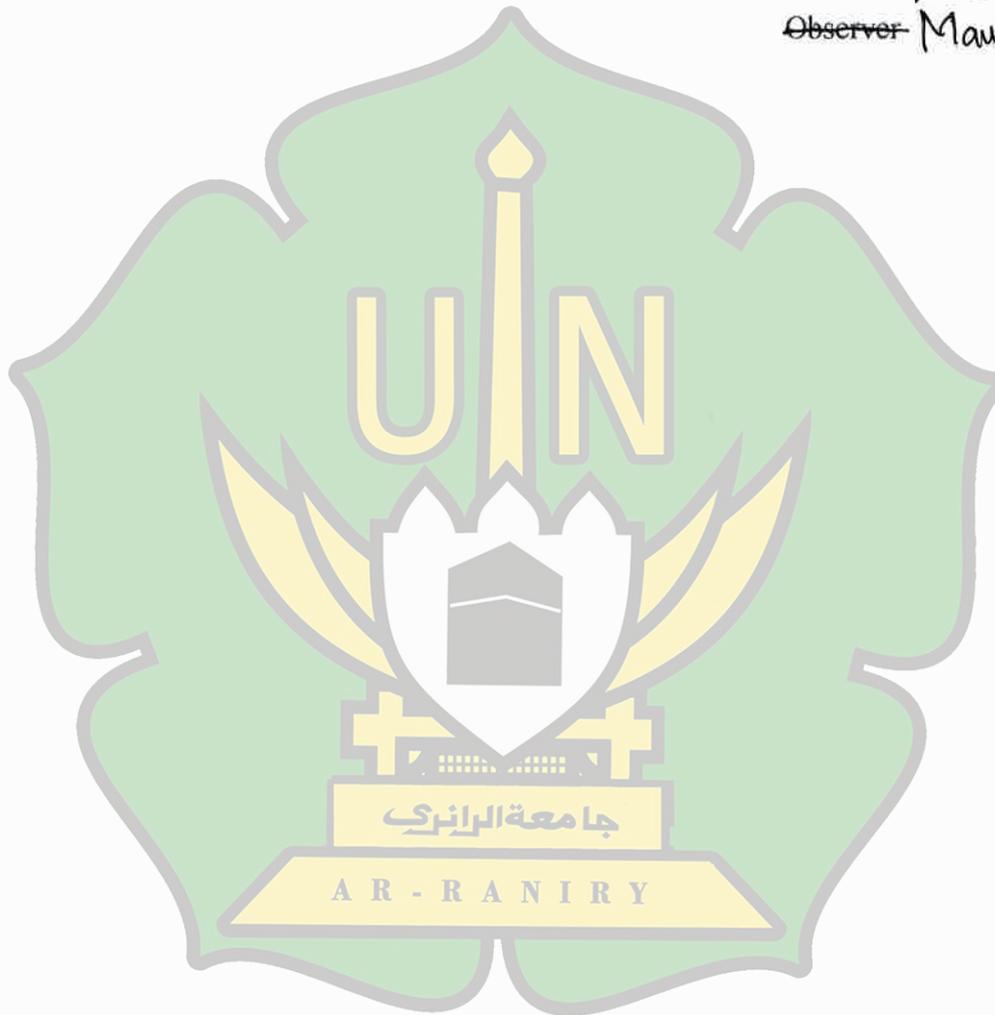
B. Centanglah Kolom penilaian dengan tanda (✓) sesuai dengan hasil observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian	Skala Penilaian				
				BB	MB	BSH	BSB	
	Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui metode bernyanyi	- Melafalkan huruf Hijaiyah dengan baik melalui metode bernyanyi	1. Melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar	✓				
			2. Melafalkan huruf hijaiyah tanpa melihat bentuk huruf	✓				
		- Menyebutkan huruf hijaiyah	1. Menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan			✓		
			2. Menyebutkan huruf hijaiyah secara acak	✓				
- Membedakan tiap- tiap huruf Hijaiyah	1. Membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bentuk	✓						

			2. Membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bunyi	✓			
--	--	--	---	---	--	--	--

Aceh Selatan, 5 Desember 2023


Observer Maulizah S. Pa



Hasil Post tes

LEMBAR OBSERVASI

PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TK DHARMA WANITA SAWANG ACEH SELATAN

Nama/ Kelas : AKA / 2 B₁
Hari/ Tanggal : Kamis / 7 Desember 2023
Pertemuan Ke : 4 (empat)
Waktu : 09.30

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut

- BB** : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang sesuai harapan
BSB : Berkembang sangat baik

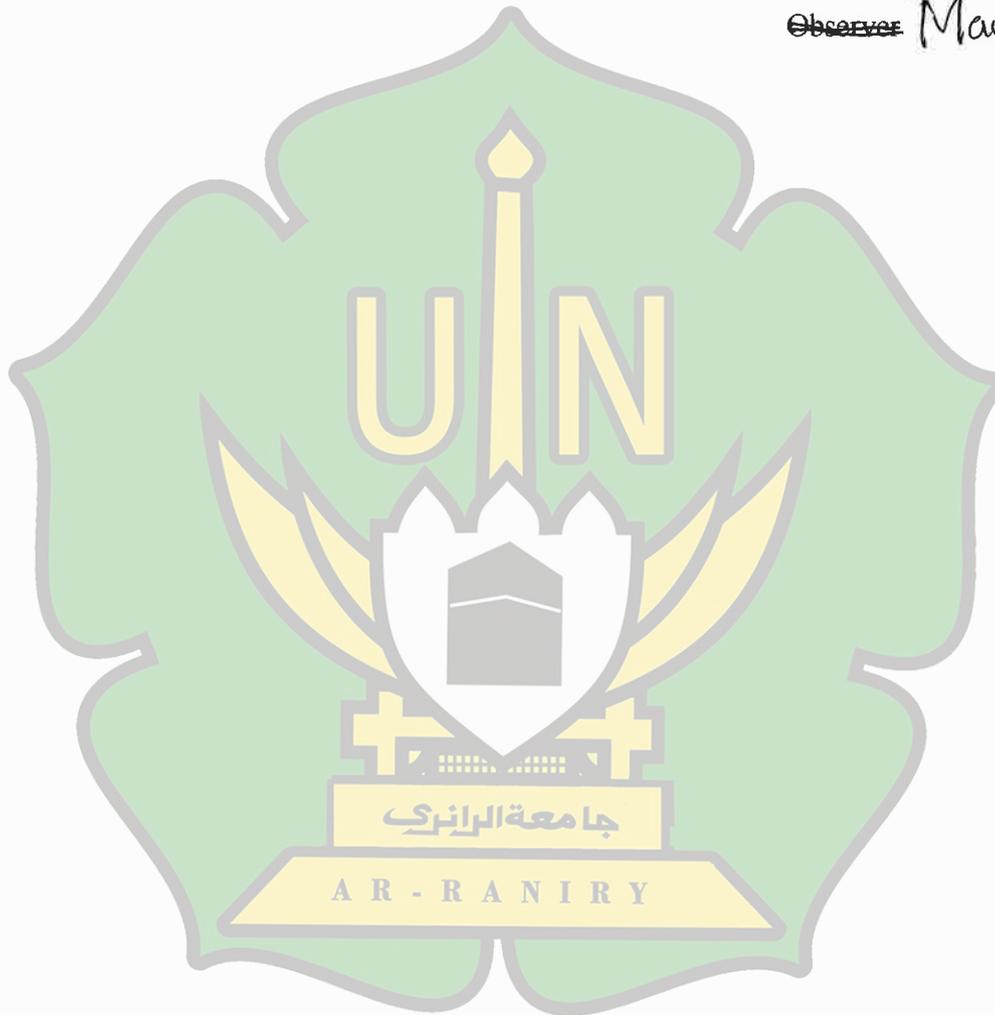
B. Centanglah Kolom penilaian dengan tanda (✓) sesuai dengan hasil observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian	Skala Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
	Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui metode bernyanyi	Melafalkan huruf Hijaiyah dengan baik melalui metode bernyanyi	1. Melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar				✓
			2. Melafalkan huruf hijaiyah tanpa melihat bentuk huruf			✓	
		Menyebutkan huruf hijaiyah	1. Menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan				✓
			2. Menyebutkan huruf hijaiyah secara acak			✓	
		Membedakan tiap- tiap huruf Hijaiyah	1. Membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bentuk				✓
							✓

			2. Membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bunyi					✓
--	--	--	---	--	--	--	--	---

Acch Selatan, 7 Desember 2023

Maulizah
~~Observer~~ Maulizah S.pd



Hasil Post tes

LEMBAR OBSERVASI

PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TK DHARMA WANITA SAWANG ACEH SELATAN

Nama/ Kelas : AF / 2(B₁)
Hari/ Tanggal : Kamis / 07 Desember 2023
Pertemuan Ke : 4 (empat)
Waktu : 09.30

Petunjuk:

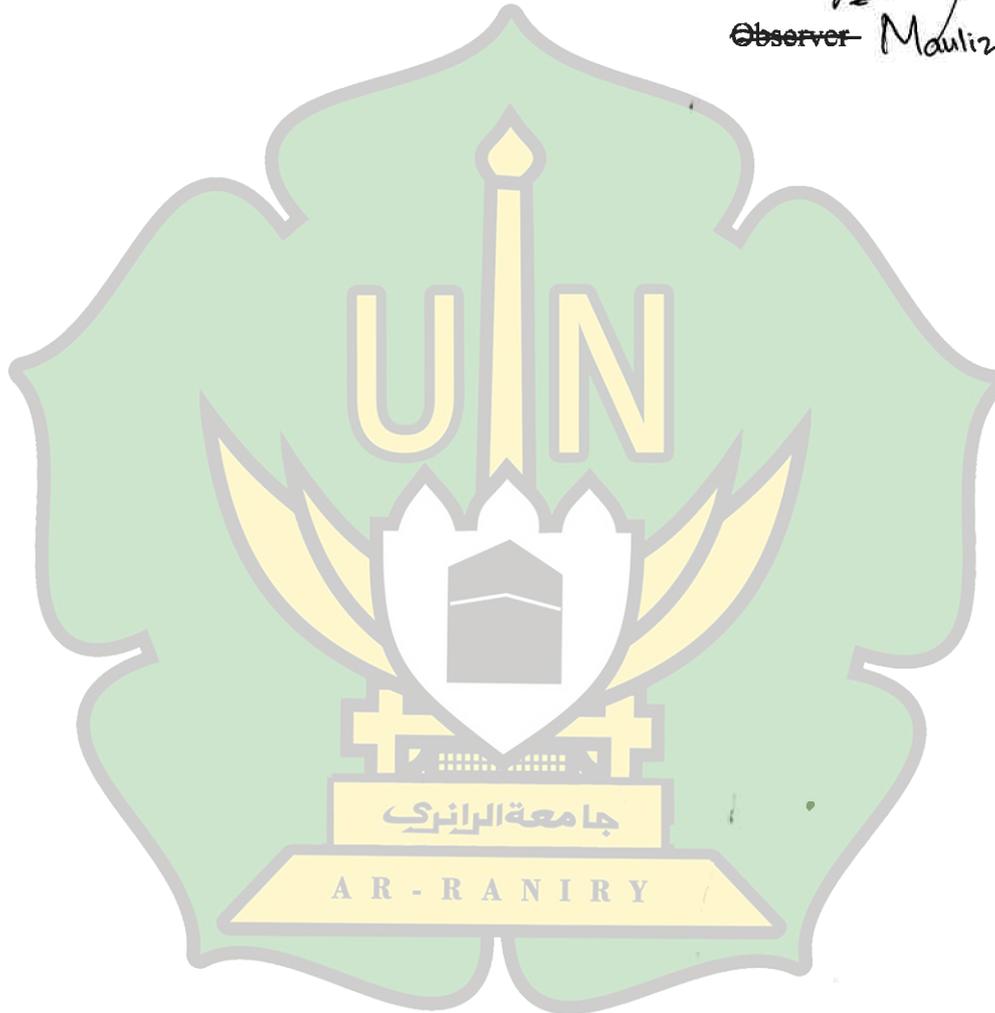
- A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang sesuai harapan
BSB : Berkembang sangat baik
- B. Centanglah Kolom penilaian dengan tanda (✓) sesuai dengan hasil observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Penilaian	Skala Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
	Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui metode bernyanyi	- Melafalkan huruf Hijaiyah dengan baik melalui metode bernyanyi	1. Melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar			✓	
			2. Melafalkan huruf hijaiyah tanpa melihat bentuk huruf				✓
		- Menyebutkan huruf hijaiyah	1. Menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan			✓	
			2. Menyebutkan huruf hijaiyah secara acak				✓
- Membedakan tiap- tiap huruf Hijaiyah	1. Membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bentuk				✓		

			2. Membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kesamaan bunyi				✓
--	--	--	---	--	--	--	---

Aceh Selatan, 7 Desember 2023


Observer - Maulizah S.Pd



Siklus I

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : TK Dharma Wanita
Kelas/ Semester : B1
Tema 4 : Aku Cinta Al-Qur'an
Subtema 3 : Lafal Huruf Hijaiyah
Pembelajaran ke : 1
Muatan Pembelajaran : Mengetahui Huruf-Huruf Hijaiyah
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Hari/ Tanggal : 05 Desember 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

NO	KOMPETENSI INTI (KI)
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah,sekolah, dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Pengenalan Huruf Hijaiyah

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar Al-Qur'an	1.1.1 Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melafalkan huruf- huruf hijaiyah	2.1.1 berani tampil di depan kelas
3.1 Mengetahui huruf- huruf Hijaiyah secara lengkap	3.1.1 menyebutkan huruf- huruf hijaiyah dengan benar 3.1.2 menunjukkan huruf- huruf hijaiyah dengan benar. 3.1.2 menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan dan acak
4.1 Melafalkan huruf- huruf hijaiyah dengan baik dan benar.	4.1.1 Mendemonstrasikan Pelafalan huruf- huruf hijaiyah dengan benar 4.1.2 mendemontrasikan pelafalan huruf hijaiyah secara berurutan dan acak

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Peserta didik mampu tampil di depan kelas
3. Peserta didik mampu menyebutkan huruf- huruf hijaiyah dengan benar
4. Peserta didik mampu menunjukkan huruf hijaiyah dengan benar
5. Peserta didik mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan dan acak
6. Peserta didik mampu mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pelafalan huruf hijaiyah

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan)
2. Metode : bernyanyi, tanya jawab, demonstrasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Metode Bernyanyi	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal		10 Menit
	1. Guru memberikan salam, menyapa siswa dan berdoa bersama. (Religius-PPK)	1. Siswa menjawab salam dan sapa dari guru serta bersama	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa menjawab absensi guru	
	3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional (Nasionalisis-PPK)	3. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama	
	4. Guru melakukan apresepsi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (Critical Thinking-4C)	4. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	5. Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari	

		guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Communicative-4C)	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
	Kegiatan Inti		
	1. Guru menjelaskan kaidah-kaidah cara membaca huruf hijaiyah berharakat fathah dengan menggunakan lagu mulai 3 huruf pertama dilengkapi dengan gambar	1. Siswa mendengarkan penjelasan kaidah-kaidah cara membaca huruf hijaiyah berharakat fathah dengan menggunakan lagu mulai 3 huruf pertama dilengkapi dengan gambar	
	2. Guru membaca terlebih dahulu taawudz dan basmalah menggunakan lagu kemudian	2. Siswa menirukan bacaan taawudz dan basmalah	
Berdiri bersama	3. Guru menyanyikan lagu pertama dengan penerapan metode bernyanyi dengan gambar, guru mencontohkan dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yaitu berupa kartu hijaiyah	3. Siswa mendengarkan guru menyanyikan lagu pertama dengan penerapan metode bernyanyi dengan gambar, guru mencontohkan dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yaitu berupa kartu hijaiyah (Menyimak)	
	4. Guru bernyanyi terlebih dahulu dan anak menirukan	5. Siswa menirukan guru bernyanyi huruf- huruf	

	<p>setelah selesai kemudian guru menunjuk satu persatu gambar huruf hijaiyah kemudian bernyanyi bersama- sama</p>	<p>hijaiyah</p>	
	<p>6. Sambil bernyanyi bersama dengan anak- anak guru mengamati dan mendengarkan anak bernyanyi, apabila ada kesalahan dan kesulitan guru memberikan contoh dan memperbaikinya.</p>	<p>4. Siswa menyanyikan bersama lagu huruf hijaiyah</p>	
<p>Tahap Akhir</p>			
	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran.</p>	<p>1. Siswa mengikuti arahan guru</p>	
	<p>2. Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah belajar dengan tertib</p>	<p>2. Siswa mendengarkan pujian guru</p>	
	<p>3. Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini</p>	<p>3. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran</p>	
	<p>4. Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.</p>	<p>4. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru</p>	<p>10 Menit</p>

	5. Bernyanyi dan berdoa sebelum pulang (kegiatan rutin), salam, pulang	5. siswa bernyanyi dan berdoa bersama	
	6. Guru menutup kelas dengan salam	6. siswa menjawab salam dari guru	

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Gambar huruf Hijaiyah .
2. Kartu Hijaiyah.

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN.

1. Sikap Spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non tes
- b. Teknik penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk instrumen : lembar penilaian diri

2. Sikap Sosial

- a. Jenis Penilaian : Non tes
- b. Teknik penilaian : Penilaian antar teman
- c. Bentuk instrumen : lembar penilaian

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik penilaian : lisan
- c. Bentuk instrumen : lembar penilaian tes lisan

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik penilaian : lisan
- c. Bentuk instrumen : lembar penilaian tes lisan
- d.

SUMBER BELAJAR

1. Dahlia, dkk, (2014), *penggunaan Metode Iqra' dalam Mengenalkan huuef' Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Cahaya*. Pontianak: Jurnal Pendidikan Indonesia.
2. Fitroh dkk, Siti Fadjriyana, (2018), *Penggunaan Metode Iqra' untuk Anak Usia Dini*, (Madura: Jurnal Early Childhood Education Journal of Indonesia Vol.1, No.1

Mengetahui,

Guru Kelas



ELI KASMIDAR S.Pd

NIP.197303082001012025

Peneliti,

MELIA KASRIANTI

NIM. 180210021



Siklus I

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : TK Dharma Wanita
Kelas/ Semester : B1
Tema 4 : Aku Cinta Al-Qur'an
Subtema 3 : Lafal Huruf Hijaiyah
Pembelajaran ke : 1
Muatan Pembelajaran : Mengenal Huruf-Huruf Hijaiyah
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Hari/ Tanggal : 06 Desember 2023

A. KOMPETENSI INTI (KI)

NO	KOMPETENSI INTI (KI)
1	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah,sekolah, dan tempat bermain.
4	Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Pengenalan Huruf Hijaiyah

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1. Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar Al-Qur'an	1.1.1 Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melafalkan huruf- huruf hijaiyah	2.1.1 berani tampil di depan kelas
3.1 Mengetahui huruf- huruf Hijaiyah secara lengkap	3.1.1 menyebutkan huruf- huruf hijaiyah dengan benar 3.1.2 menunjukkan huruf- huruf hijaiyah dengan benar. 3.1.2 menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan dan acak
4.1 Melafalkan huruf- huruf hijaiyah dengan baik dan benar.	4.1.1 Mendemonstrasikan Pelafalan huruf- huruf hijaiyah dengan benar 4.1.2 mendemontrasikan pelafalan huruf hijaiyah secara berurutan dan acak

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar
2. Peserta didik mampu tampil di depan kelas
3. Peserta didik mampu menyebutkan huruf- huruf hijaiyah dengan benar
4. Peserta didik mampu menunjukkan huruf hijaiyah dengan benar
5. Peserta didik mampu menyebutkan huruf hijaiyah secara berurutan dan acak
6. Peserta didik mampu mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pelafalan huruf hijaiyah

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pendekatan Saintifik (Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan)
2. Metode : bernyanyi, tanya jawab, demonstrasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Metode Bernyanyi	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal		10 Menit
	1. Guru memberikan salam, menyapa siswa dan berdoa bersama. (Religius-PPK)	1. Siswa menjawab salam dan sapa dari guru serta bersama	
	2. Guru mengecek kehadiran siswa	2. Siswa menjawab absensi guru	
	3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional (Nasionalisis-PPK)	3. Siswa menyanyikan lagu bersama-sama	
	4. Guru melakukan apresepsi dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada siswa (Critical Thinking-4C)	4. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	5. Guru menyampaikan motivasi pembelajaran	5. Siswa mendengarkan pemberian motivasi dari	

		guru	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Communiicative-4C)	6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	
	Kegiatan Inti		
	1. Guru menjelaskan kaidah-kaidah cara membaca huruf hijaiyah berharakat fathah dengan menggunakan lagu mulai 3 huruf pertama dilengkapi dengan gambar	1. Siswa mendengarkan penjelasan kaidah-kaidah cara membaca huruf hijaiyah berharakat fathah dengan menggunakan lagu mulai 3 huruf pertama dilengkapi dengan gambar	
	2. Guru membaca terlebih dahulu taawudz dan basmalah menggunakan lagu kemudian	2. Siswa menirukan bacaan taawudz dan basmalah	
Berdiri bersama	3. Guru menyanyikan lagu pertama dengan penerapan metode bernyanyi dengan gambar, guru mencontohkan dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yaitu berupa kartu hijaiyah	3. Siswa mendegarkan guru menyanyikan lagu pertama dengan penerapan metode bernyanyi dengan gambar, guru mencontohkan dengan menggunakan alat bantu pembelajaran yaitu berupa kartu hijaiyah (Menyimak)	
	4. Guru bernyanyi terlebih dahulu dan anak menirukan	5. Siswa menirukan guru bernyanyi huruf- huruf	

	<p>setelah selesai kemudian guru menunjuk satu persatu gambar huruf hijaiyah kemudian bernyanyi bersama- sama</p>	<p>hijaiyah</p>	
	<p>6. Sambil bernyanyi bersama dengan anak- anak guru mengamati dan mendengarkan anak bernyanyi, apabila ada kesalahan dan kesulitan guru memberikan contoh dan memperbaikinya.</p>	<p>4. Siswa menyanyikan bersama lagu huruf hijaiyah</p>	
<p>Tahap Akhir</p>			
	<p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan pembelajaran.</p>	<p>1. Siswa mengikuti arahan guru</p>	
	<p>2. Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah belajar dengan tertib</p>	<p>2. Siswa mendengarkan pujian guru</p>	
	<p>3. Guru menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini</p>	<p>3. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran</p>	
	<p>4. Guru menyampaikan pesan moral pada peserta didik dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.</p>	<p>4. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru</p>	<p>10 Menit</p>

	5. Bernyanyi dan berdoa sebelum pulang (kegiatan rutin), salam, pulang	5. siswa bernyanyi dan berdoa bersama	
	6. Guru menutup kelas dengan salam	6. siswa menjawab salam dari guru	

G. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Gambar huruf Hijaiyah .
2. Kartu Hijaiyah.

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN.

1. Sikap Spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non tes
- b. Teknik penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk instrumen : lembar penilaian diri

2. Sikap Sosial

- a. Jenis Penilaian : Non tes
- b. Teknik penilaian : Penilaian antar teman
- c. Bentuk instrumen : lembar penilaian

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik penilaian : lisan
- c. Bentuk instrumen : lembar penilaian tes lisan

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik penilaian : lisan
- c. Bentuk instrumen : lembar penilaian tes lisan
- d.

SUMBER BELAJAR

1. Dahlia, dkk, (2014), *penggunaan Metode Iqra' dalam Mengenalkan huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Cahaya*. Pontianak: Jurnal Pendidikan Indonesia.
2. Fitroh dkk, Siti Fadjriyana, (2018), *Penggunaan Metode Iqra' untuk Anak Usia Dini*, (Madura: Jurnal Early Childhood Education Journal of Indonesia Vol.1, No.1

**Mengetahui,
Guru Kelas**



ELI KASMIDAR S.Pd

NIP.197303082001012025

Peneliti,

MELIA KASRIANTI

NIM. 180210021



Mari kita mengenal huruf- huruf hijaiyah

Diulang- ulang dipahami Agar lancar membacanya

Mari kita mengenal huruf- huruf hijaiyah

Diulang- ulang dipahami Agar lancar membacanya

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و لا ي

Itulah huruf hijaiyah Huruf didalam Al-Qur'an

Mari belajar mengaji Agar bisa baca Al-Qur'an

Itulah huruf hijaiyah Huruf didalam Al-Qur'an

Mari belajar mengaji Agar bis abaca Al-Qur'an



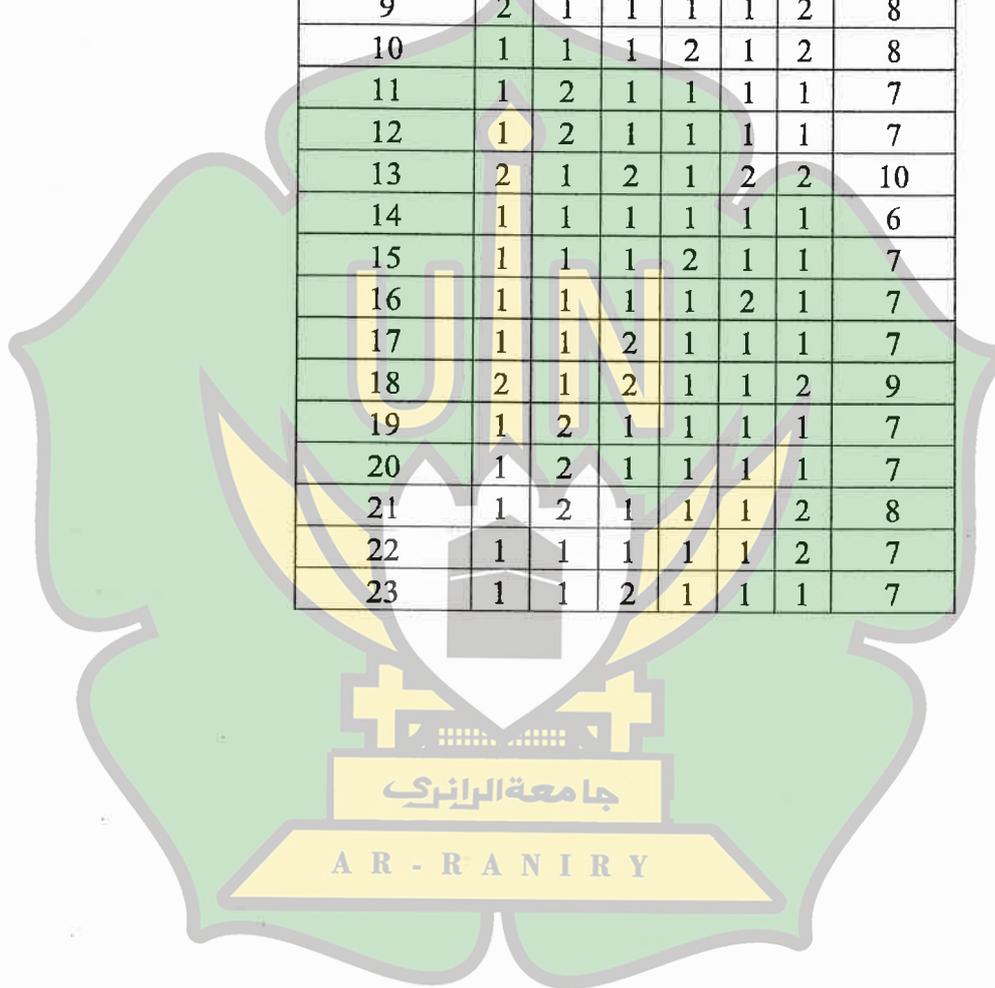
Data Post test Kelas Eksperimen

Responden	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	4	3	4	3	4	4	22
2	3	4	3	4	4	4	22
3	4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	3	23
5	4	4	4	4	3	4	23
6	4	4	4	4	3	3	22
7	3	3	3	3	3	4	19
8	4	4	4	3	4	3	22
9	3	3	4	4	4	3	21
10	4	4	4	3	4	4	23
11	3	3	3	3	3	4	19
12	4	3	3	3	4	3	20
13	4	3	3	3	4	4	21
14	4	3	4	4	4	3	22
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	3	4	4	3	4	22
17	4	4	4	4	4	4	24
18	3	3	3	4	3	4	20
19	4	4	4	3	4	4	23
20	4	4	4	3	3	4	22
21	4	4	3	4	4	3	22
22	4	3	3	4	3	4	21
23	3	4	4	4	3	3	21



Data Pretes Kelas Eksperimen

Responden	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	1	2	1	1	1	1	7
2	1	1	2	1	1	2	8
3	2	1	1	2	2	1	9
4	1	1	1	1	2	1	7
5	1	2	1	1	1	1	7
6	2	1	1	1	1	2	8
7	1	2	1	1	1	2	8
8	1	1	2	1	2	1	8
9	2	1	1	1	1	2	8
10	1	1	1	2	1	2	8
11	1	2	1	1	1	1	7
12	1	2	1	1	1	1	7
13	2	1	2	1	2	2	10
14	1	1	1	1	1	1	6
15	1	1	1	2	1	1	7
16	1	1	1	1	2	1	7
17	1	1	2	1	1	1	7
18	2	1	2	1	1	2	9
19	1	2	1	1	1	1	7
20	1	2	1	1	1	1	7
21	1	2	1	1	1	2	8
22	1	1	1	1	1	2	7
23	1	1	2	1	1	1	7



DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Peneliti Menulis Huruf Hijaiyah di Papan Tulis



Dokumentasi Peneliti Menyanyikan lagu Huruf Hijaiyah



Dokumentasi Peneliti Menyuruh Siswa Maju ke depan Kelas



Dokumentasi Siswa Menuliskan Huruf Hijaiyah



Dokumentasi Peneliti Konsultasi dengan Guru di TK Dharma Wanita



Dokumentasi siswa Bersiap untuk pulang

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Melia Kasrianti
2. NIM : 180210021
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Buket Meuh/ 18 Febuari 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/ Suku : Aceh
7. Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ PIAUD
8. Tahun Angkatan : 2018
9. Alamat : Lorong KB, Desa Baet, Kec. Baitussalam, Kab. Aceh Besar
10. Telp/ HP : 081394029741
11. Email : 180210021@student.Ar-Raniry.ac.id
12. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/ MI : SD Negeri 1 Jambo Papeun
 - b. SLTP : MTsM Muhammadiyah Meukek
 - c. SLTA : SMA Negeri 1 Meukek
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
13. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Kasmizar, K
 - b. Nama Ibu : Randani

Banda Aceh, 14 Desember 2023

Melia Kasrianti
NIM. 180210021